

**ANALISIS PROSPEK USAHA PETERNAKAN AYAM BROILER  
DENGAN POLA KEMITRAAN DI DESA BAYU  
KECAMATAN SONGGON KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:

Devianti

NIM. E20182026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2023

**ANALISIS PROSPEK USAHA PETERNAKAN AYAM BROILER  
DENGAN POLA KEMITRAAN DI DESA BAYU  
KECAMATAN SONGGON KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

**Devivanti**

Nim: E20182026

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

  
**Aminatus Zahriyah, SE, M.Si.**  
NIP. 198907232019032012



**ANALISIS PROSPEK USAHA PETERNAKAN AYAM BROILER  
DENGAN POLA KEMITRAAN DI DESA BAYU KECAMATAN  
SONGGON KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Senin

Tanggal : 26 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. Roni Subhan, M.Pd.  
NIP.197103062005011001

Sekretaris

Ayyu Ainin Mustafidah, M.E.  
NIP.199107152019032013

Anggota:

1. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si. (  )

2. Aminatus Zahriyah, SE., M.Si. (  )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Kholidun Rifa', S.E., M.Si  
NIP.19680807200031001



## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ  
اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۙ ٢٩

**Artinya:** “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. An-Nisa: 29)<sup>1</sup>



# UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

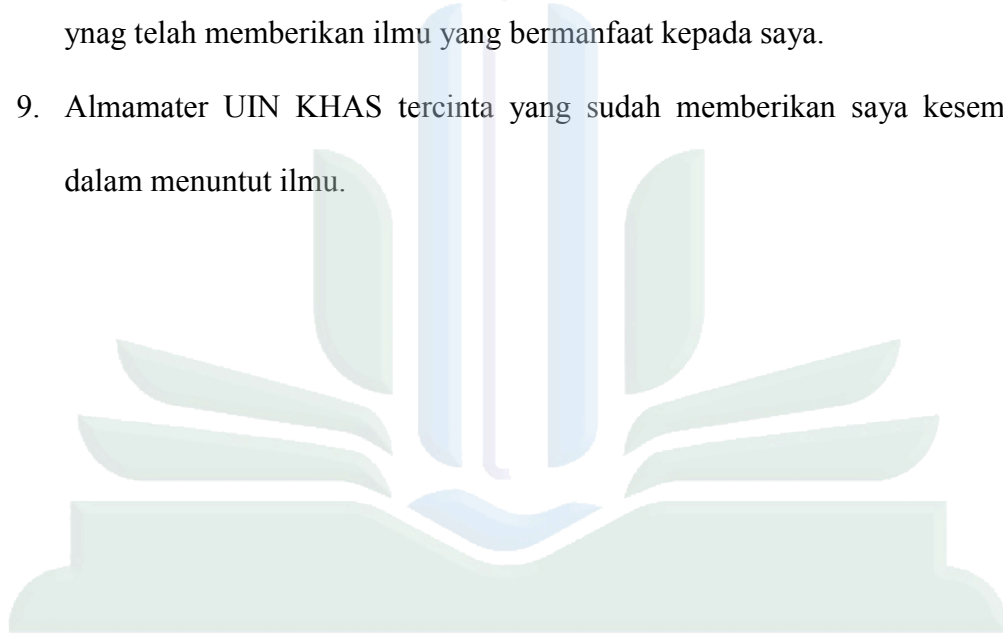
<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, Ar-Rahim, Al-Qur'an Terjemah, Bandung, 2013

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan puji syukur atas kehadiart Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Dan tidak lupa pula sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW berkat beliaulah kita bisa mengenal islam, nikmatnya iman dan insan. Penelitian skripsi ini saya persembahkan untuk beberapa pihak yang telah meluangkan waktunya untuk membantu sampai tahap ini:

1. Kepada kedua orang tua (Bapak Suwarno dan Ibu Santi) yang tiada henti memberikan doa, dukungan serta memberikan semangat yang tak ada habisnya hingga saat ini.
2. Kepada suami penulis (Luqmanul Hakim) yang tiada hentinya menyemangati penulis untuk tetap lanjut sampai tahap ini.
3. Kepada anak penulis (Ahmad Gibran R.) yang menjadi salah satu penyemangati penulis dalam melakukan penulisan skripsi ini.
4. Kepada saudari penulis (Dewi Sri Wahyuni) yang selalu membantu kesulitan penulis selama di jember.
5. Kepada Dosen Pembimbing yang telah sabar dalam membimbing penulis dan selalu memberikan motivasi kepada penulis serta memberikan semangat agar tidak mudah menyerah dalam mencapai cita-citanya.
6. Kepada sahabat-sahabat penulis (Izzatul Munawwaroh dan Khurotul Akyuni) yang telah membantu dalam kesulitan penulisan.

7. Terima kasih saya ucapkan kepada pemilik peternakan Ayam Broiler (Bapak Ibrohim) berkat bantuan beliau saya bisa menyelesaikan penelitian skripsi ini.
8. Semua Guru sekolah sejak MI sampai MA, Guru ngaji, serta semua Dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya.
9. Almamater UIN KHAS tercinta yang sudah memberikan saya kesempatan dalam menuntut ilmu.



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi dan Rasul termulia, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat. Atas segala rahmat dan karunia-Nya, dapat terselesaikan skripsi dengan judul “ *Analisis Prospek Usaha Peternakan Ayam Broiler dengan Pola Kemitraan di Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi* “.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan dukungan, bimbingan, doa serta semangat daei berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’i, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Univesitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.E., M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam UIN kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Bapak M. F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Bapak M. Saiful Anam, M.Ag selaku DPA yang memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.

6. Ibu Aminatus Zahriyah, SE, M.S.I. selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, memberikan arahan dan selalu sabar dalam membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Bapak Misbah Khuldi selaku pemilik Peternakan Ayam Broiler yang telah berkenan memberikan izin dan bantuan kepada peneliti selama melaksanakan penelitian di Peternakan Ayam Broiler desa Bayu Kecamatan Songgon kabupaten Banyuwangi.
9. Segenap karyawan peternakan ayam broiler, Mas Riki dan Mas Gunawan yang telah berkenan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, yang selalu mengajarkan dan membimbing peneliti sehingga dapat membantu melancarkan proses penyelesaian penelitian.

Peneliti menyadari bahwa skripsi yang telah peneliti susun masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna memperbaiki kekurangan yang ada dalam skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Jember, Maret 2023  
penulis

**Deviyanti**  
Nim. E20182026



## ABSTRAK

**Deviyanti, Aminatus Zahriyah, SE, M.S.I. 2023:** *Analisis Prospek Usaha Peternakan Ayam Broiler dengan Pola Kemitraan di Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.*

**Kata Kunci:** Prospek, Peternakan, Kemitraan

Model pola kemitraan yaitu pola kemitraan inti-plasma. Alur pola kemitraan dimulai dari membuat kesepakatan bersama dan pemenuhan kebutuhan sesuai perjanjian yang disepakati. Usaha peternakan pak udi memiliki prospek yang cukup baik untuk dikembangkan. Di buktikan dengan kualitas hasil panen ayam broiler nya.

Focus penelitian: 1) Bagaimana Alur Pola Kemitraan Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi? 2) Bagaimana Prospek Usaha Peternakan Ayam Broiler dengan Pola Kemitraan di Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi?

Tujuan penelitian: 1) Untuk mengetahui Alur pola kemitraan usaha peternakan di desa bayu kecamatan songgon kabupaten banyuwangi. 2) Untuk mengetahui prospek usaha peternakan ayam broiler dengan pola kemitraan di desa bayu kecamatan songgon kabupaten banyuwangi.

Pendekatan yang digunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi non-partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan model analisis data interaktif yang dikemukakan milen dan huberman yakni kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Kesimpulan: Alur pola kemitraan ada 2 yaitu: 1) PT menyediakan Saprotrak, Doc, obat-obatan, peternak menyediakan kandang dan tenaga kerja. 2) kesepakatan harga yang disepakati bersama. Analisis prospek usaha pada peternakan dibuktikan dari hasil panen yang diperoleh dengan kualitas yang cukup baik untuk dikembangkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

## ABSTRACT

**Deviyanti, Aminatus Zahriyah, SE, M.S.I. 2023:** *Analysis of Broiler Chicken Farming Business Prospects with Partnership Patterns in Bayu Village, Songgon District, Banyuwangi Regency.*

Keywords: Leads, Livestock, Partnerships

The partnership pattern model is the core-plasma partnership pattern. The flow of the partnership pattern starts from making mutual agreements and meeting needs according to the agreed agreement. Pak Ibrohim's livestock business has quite good prospects to be developed. Proven by the quality of the broiler chicken harvest.

Research focus: 1) What is the Flow of Broiler Chicken Farming Business Partnership Patterns in Bayu Village, Songgon District, Banyuwangi Regency? 2) What are the Business Prospects of Broiler Chicken Farming with a Partnership Pattern in Bayu Village, Songgon District, Banyuwangi Regency?

The objectives of the study: 1) To determine the flow of livestock business partnership patterns in bayu village, Songgon district, Banyuwangi regency. 2) To find out the prospects of broiler chicken farming business with a partnership pattern in bayu village, Songgon banyuwangi regency district.

The approach used is approach qualitative and the type of research is descriptive qualitative. Data collection techniques use non-participant observation, interviews, and documentation. Meanwhile, data analysis uses an interactive data analysis model proposed by millennials and hubermans, namely data condensation, data presentation, and conclusions.

Conclusion: There are 2 partnership patterns, namely: 1) PT provides Sapronak, Doc, medicines, breeders provide cages and labor. 2) mutually agreed upon price agreements. Analysis of business prospects on animal husbandry is evidenced by the harvest obtained with good enough quality to be developed.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah .....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori.....	31
1. Teori Keagenan .....	31

2. Alur pola kemitraan.....	32
3. Usaha.....	32
4. Broiler.....	35
5. Pola Kemitraan.....	36
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A. Lokasi Penelitian.....	41
B. Subyek Penelitian.....	41
C. Teknik Pengumpulan Data.....	42
D. Analisis Data.....	45
E. Keabsahan Data.....	47
F. Tahap - Tahap Penelitian.....	48
<b>BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>52</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	52
B. Penyajian dan Analisis Data.....	53
C. Pembahasan Temuan.....	64
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran-saran.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2 : Matrik Penelitian

Lampiran 3 : Surat Keterangan (Izin Penelitian)

Lampiran 4 : Surat Keterangan (Selesai Penelitian)

Lampiran 5 : Pedoman wawancara

Lampiran 6 : Jurnal Penelitian

Lampiran 7 : Dokumentasi

Lampiran 8 : Biodata Penulis



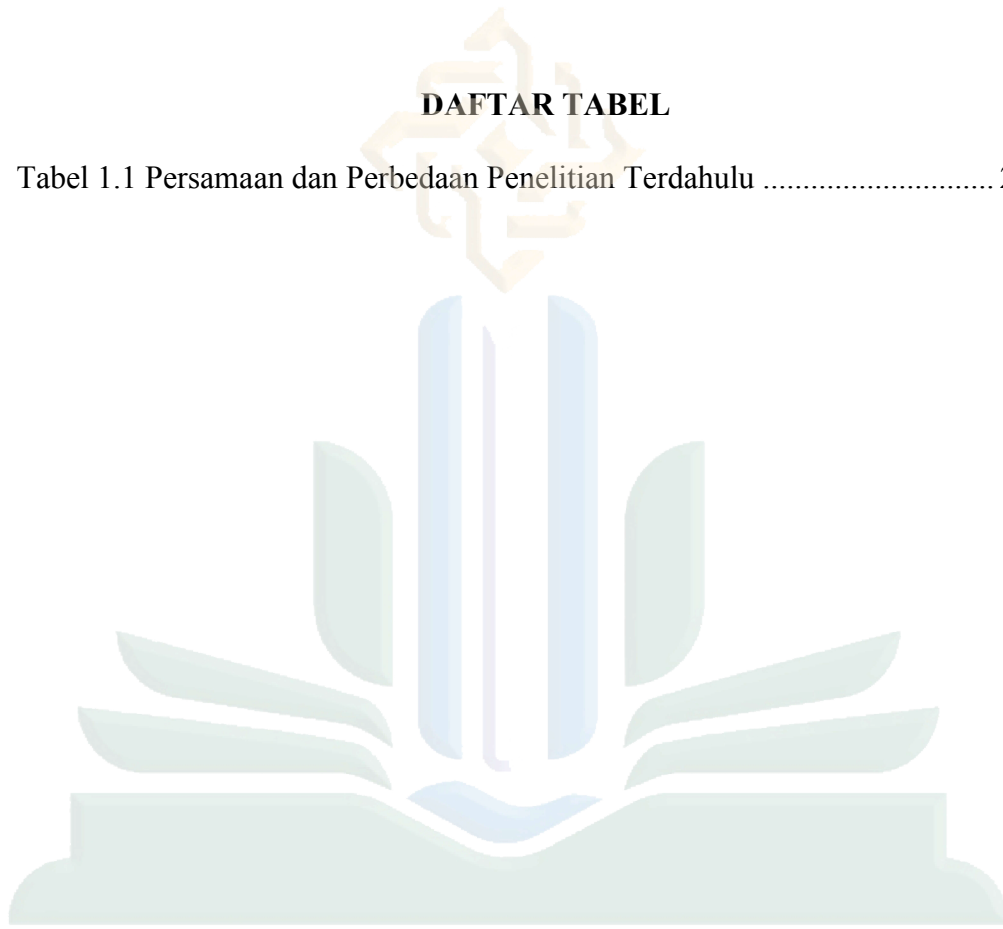
# UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu ..... 26



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu dari beberapa usaha ternak yakni peternakan ayam broiler yang berpotensi untuk dikembangkan, karena keunggulan yang dimiliki ayam broiler mampu memproduksi lebih tinggi dibandingkan dengan jenis ayam buras. Dalam waktu yang relatif singkat, diperoleh timbangan berat badan yang tinggi disebabkan oleh pertumbuhan berat badan yang sangat cepat. Disamping itu peternak dapat menghasilkan keuntungan yang cepat sebab perputaran modal yang terjadi di peternakan broiler relatif cepat sehingga biaya pengeluaran selama pemeliharaan dapat cepat kembali. Dengan kemampuan peternakan ayam broiler tersebut menjadikan daya tarik bagi peternak dan pengusaha untuk menekuni usaha peternakan ayam broiler.<sup>2</sup>

Daging ayam merupakan produk utama dalam peternakan ayam broiler, sebab kemampuan ayam broiler dalam memproduksi daging sangat tinggi. Dalam tempo waktu 35-40 hari, ayam broiler mampu menghasilkan 1 kg daging atau lebih. Dagingnya yang muda, serta sangat empuk bahkan tulang-tulangnya pun mudah hancur bila dikonsumsi. Ayam broiler yang berkualitas adalah ayam yang mengkonsumsi 2 kg pakan untuk menghasilkan 1 kg bobot tubuhnya.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Jurnal penelitian dinamika rekasatwa, vol. 4 No. 1, diperbahruai 05 pebruari 2022

<sup>3</sup>Bagas, 2011. *Menjadi kaya dengan beternak ayam broiler*. Arta pustaka, diperbaharui 05 pebruari 2022

Perkembangan bidang peternakan merupakan bagian integral yang tak terpisahkan dari perkembangan bidang pertanian serta perkembangan nasional yang memiliki tujuan meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan petani peternak dan keluarganya, melalui sistem usaha ternak yang bersifat padat karya, padat modal, dan padat teknologi. Sektor unggas telah menunjukkan pertumbuhan yang kuat pada tingkat 8-10% per tahun, yang mencerminkan potensi yang ada didalamnya.<sup>4</sup>

Pemerintah telah menetapkan berbagai kebijakan yang mendorong pertumbuhan (PPC) di pedesaan. Namun fakta menunjukkan bahwa berbagai kebijakan tersebut belum mampu mengatasi permasalahan peningkatan kesejahteraan. Selain itu adanya kesenjangan antara pertumbuhan populasi dan ketersediaan protein diberbagai negara tropis yang memiliki pendapatan perkapita rendah serta mayoritas penduduk mendapatkan asupan protein kurang dari standar asupan protein yang direkomendasikan yaitu 56-59 gr bagi perempuan dan 62-66 gr bagi laki-laki.<sup>5</sup>

Di indonesia peluang untuk beternak ayam pada skala kecil maupun besar mempunyai potensi baik. Rata-rata konsumsi daging di indonesia pada tahun 2018 adalah 3,96 kg/kapita. Rata-rata ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 3,65/kapita. Penelitian Raut menunjukkan bahwa peternakan ayam broiler adalah bisnis yang menguntungkan dan

---

<sup>4</sup>Noonari, S., *journal of economic and sustainable development*, vol. 6 hal. 118-130 diperbaharui 05 pebruari 2022

<sup>5</sup>Oloyo, A. 2018 *Journal The Use of Housing System in the Management of Heat Stress in Poultry Production in Hot and Humid Climate*, vol. 6 hal. 1-9 diperbaharui 20 mei 2022



keberhasilan bisnis unggas tergantung pada produksi tinggi dan kematian rendah. Berdasarkan data dari badan pusat statistik tahun 2019 populasi ayam broiler setiap tahunnya mengalami peningkatan populasi. Pada tahun 2018 populasi ayam broiler sebanyak 3.137.707.479 ekor sedangkan tahun 2019 mencapai 3.149.382.220 ekor.<sup>6</sup>

Pola kemitraan merupakan kerjasama antara peternak dengan pengusaha maupun industri yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan pendapatan, kesinambungan usaha, meningkatkan kualitas sumberdaya kelompok mitra, peningkatan skala usaha, serta menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kelompok usaha mandiri. Demi terwujudnya tujuan bersama dalam menjalankan kemitraan, pihak pengusaha maupun industri mempunyai posisi sejajar dengan pihak peternak. Industri mengatur perihal anggaran pengeluaran produksi serta pihak peternak sanggup bernegosiasi sehingga tercapainya konvensi diantara kedua belah pihak yang menjalankan kerjasama mitra. Pola kemitraan pada dasarnya merupakan suatu kerjasama bisnis untuk mencapai tujuan tertentu serta antar pihak yang bermitra diharuskan memiliki kepentingan serta keseimbangan posisi.<sup>7</sup>

Model kemitraan usaha peternakan ayam pedaging didasarkan pada model inti plasma, yakni kemitraan antar peternak mitra dengan

---

<sup>6</sup>Raut, 2017. *Financial feasibility of investment in broiler poultry units in raigad district of maharashtra. Internasional research journal of agricultural economics and statistics*, vol. 8 hal. 170-175

<sup>7</sup>Salam, *Analisis finansial usaha peternakan ayam broiler pola kemitraan*. hal. 32-39 diperbaharui 05 pebruari 2022

industri mitra. Dalam model inti plasma untuk ayam pedaging yang sudah berjalan selama ini, perusahaan mitra sebagai inti menyediakan sarana produksi ternak (saprotrak) berupa DOC dan pakan, obat / vitamin, bimbingan teknis dan penjualan produk, sedangkan plasma menyediakan kandang dan tenaga kerja.<sup>8</sup>

Faktor pendorong peternak ikut pola kemitraan adalah :

1. Tersedianya sarana produksi peternak
2. Tersedia tenaga ahli
3. Modal kerja dari inti
4. Pemasaran terjamin

Namun ada beberapa hal yang juga menjadi kendala bagi peternak pola kemitraan yaitu rendahnya posisi tawar pihak plasma terhadap pihak inti terkadang masih kurang transparan dalam penentuan harga input maupun output. Ketidakterdayaan plasma dalam mengontrol kualitas saprotrak yang dibelinya menyebabkan kerugian bagi plasma. Mulyanto dan Isman menyimpulkan bahwa tingkat pelaksanaan kemitraan pola inti plasma berhubungan positif dengan tingkat pendapatan peternak, namun penelitian hasil sumartini menemukan bahwa rendahnya pendapatan peternak program kemitraan cenderung sebagai akibat kurang transparan dalam penentuan harga kontrak baik harga input maupun output.<sup>9</sup>

Pola kemitraan ayam ras pedaging ketidakadilan biasanya terjadi karena adanya perbedaan kekuatan posisi tawar antara kelompok mitra

---

<sup>8</sup>Andi, K. *Ayam broiler pola kemitraan inti-plasma*, vol 11 diperbaharui 06 februari 2022

<sup>9</sup>Mulyanto, dan Isman. 2008. *Bertahan ditengah Krisis*. Jakarta : Media Agro Wisata

dengan perusahaan mitra, sehingga pihak yang kuat mengeksploitasi pihak yang lemah. Walaupun dalam pedoman pelaksanaan kemitraan telah diatur sedemikian rupa, tapi kenyataan menunjukkan bahwa kemitraan belum dapat memberikan pendapatan yang sesuai dengan harapan, khususnya bagi peternak. Kemitraan yang harusnya bersifat win-win solution (saling menguntungkan) belum tercapai. Perlu strategi upaya mengembangkan kemitraan yang tangguh dan modern untuk memperbaiki pondasi perkembangan kemitraan yang lebih mendasar.<sup>10</sup>

Pola kemitraan memberikan hasil keuntungan yang tidak sama di setiap peternak. Hal tersebut tergantung persetujuan kerjasama awal dengan inti, modal awal peternak, jumlah populasi ayam yang dipelihara, fluktuasi harga dan pengetahuan dan keterampilan yang cukup mengenai manajemen. Hal-hal tersebut berpengaruh terhadap jumlah keuntungan yang diperoleh peternak.

Usaha peternakan ayam broiler yang dilakukan oleh pak Udi yang beralamat di Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi dengan kapasitas 8000 ekor dilakukan secara kemitraan atau sistem bagi hasil dengan perusahaan.<sup>11</sup>

Wirausaha yang dilakukan pak Udi sudah berjalan selama 8 tahun.

Sistem usaha yang dilakukan oleh pak Udi adalah secara kemitraan yaitu

---

<sup>10</sup>Rusastra, 2004. *Ekonomi Tenaga Kerja Pertanian dan Implikasinya dalam Peningkatan Produksi dan Kesejahteraan Buruh Tani*. Jurnal Litbang Pertanian, vol. 23 hal. 91-99

<sup>11</sup>Udi, wawancara, 15 februari 2022

bekerjasama dengan perusahaan peternakan ayam dimana perusahaan ini yang menyediakan pembibitan, penyediaan pakan, obat-obatan.<sup>12</sup>

Kabupaten Banyuwangi memiliki potensi ekonomi regional yang sangat baik dipropinsi Jawa Timur. Dengan jumlah penduduk yang terus mengalami peningkatan. Kabupaten Banyuwangi dapat dikatakan memiliki PDRB yang sangat baik, karena selama kurun waktu 2010-2021 PDRB Kabupaten Banyuwangi terus mengalami peningkatan. Oleh sebab itu pembangunan suatu wilayah harus melihat dengan dengan jelas struktur ekonomi guna menjadi prioritas pemerintahan Kabupaten Banyuwangi, untuk memanfaatkan dan meningkatkan sektor unggulan. Selama ini banyak sektor atau potensi wilayah Kabupaten Banyuwangi yang belum digunakan dan dieksplorasi secara maksimal. Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang mempunyai luas daerah terbesar, dengan keragaman jenis lahan dan iklim, mempunyai potensi sumber daya lahan yang cukup besar sehingga dengan adanya ketersediaan luas daerah yang begitu besar tersebut, kesempatan untuk dijadikan sebagai lahan pertanian akan mempunyai peluang besar. Berdasarkan data statistik, potensi lahan pertanian di Kabupaten Banyuwangi berada dalam peringkat ketiga setelah Kabupaten Malang dan Kabupaten Jember. Peternakan merupakan sub sektor pertanian. Sektor peternakan yang mengalami perkembangan pesat adalah perunggsan tepatnya pada komoditas ayam. Kabupaten Banyuwangi merupakan salah

---

<sup>12</sup>Udi, wawancara, 15 februari 2022

satu daerah yang memiliki banyak perusahaan ayam broiler dengan jumlah populasi sebanyak 928.430 ekor.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam yang dituangkan melalui tulisan ilmiah skripsi dengan judul **“Analisis Prospek Usaha Peternakan Ayam Broiler dengan Pola Kemitraan di Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi”**

## **B. Fokus Masalah**

Dalam penelitian kualitatif, perumusan masalah disebut dengan fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat.<sup>14</sup> Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Alur Pola Kemitraan Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi ?
2. Bagaimana prospek usaha peternakan Ayam Broiler dengan Pola Kemitraan di Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian ini harus mengacu

---

<sup>13</sup> <https://banyuwangikab.go.id>

<sup>14</sup> Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Jember : IAIN Jember Press, 2020), 45

kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>15</sup> Menurut sudarman, tujuan penelitian merupakan jawaban atas pertanyaan apa yang akan dicapai dalam penelitian itu menurut isi ilmiah, bukan menurut tujuan formal penulisan skripsi atau tesis.<sup>16</sup> Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Alur Pola Kemitraan Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui prospek usaha peternakan Ayam Broiler dengan Pola Kemitraan di Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.<sup>17</sup> Kegunaan penelitian harus realistis, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak, antara lain sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa memberi bahan masukan informasi serta pengetahuan untuk pelaku usaha dan perusahaan

<sup>15</sup> Ibid,45

<sup>16</sup>Danim Sudarman, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Pustaka Setia : bandung, 2002), 91

<sup>17</sup>Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Jember : IAIN Jember Press, 2020), 45

mengenai analisis prospektif usaha peternakan ayam broiler dengan pola kemitraan.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi atau rujukan untuk kemungkinan penelitian topik yang berkaitan baik yang bersifat melengkapi atau lanjutan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai bagian dari studi untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.E) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah. Penelitian ini merupakan media untuk merubah wawasan dan khasanah keilmuan bagi peneliti tentang bagaimana menulis karya ilmiah yang baik, guna sebagai bekal mengadakan penelitian dan penulisan karya ilmiah selanjutnya, serta memberikan wawasan yang integral terhadap disiplin ilmu yang berhubungan dengan masalah pendidikan, penelitian juga dapat menambah wawasan tentang analisis prospektif usaha peternakan ayam broiler saat ini.

### b. Bagi Lembaga UIN KHAS Jember

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan lembaga UIN KHAS Jember dapat mempelajari dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi pembelajaran terkait kurikulum untuk mahasiswa UIN, selain itu penelitian ini diharapkan menjadi bahan bacaan dan

bahan referensi tambahan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa program studi ekonomi syariah.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan, pembaca mengetahui tentang sesuai judul yang lebih luas.

**E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik peneliti didalam judul penelitian. Tujuan definisi istilah untuk mempermudah pemahaman dan kesalahan persepsi dalam penelitian ini, maka akan dikemukakan secara singkat pengertian istilah yang terkandung dalam judul sebagai berikut :

1. Usaha

Usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan fikiran untuk mencapai suatu maksud, atau mencari keuntungan, berusaha dan bekerja dengan giat untuk mencapai sesuatu.<sup>18</sup>

Secara umum usaha diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan atau rezeki dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan hidupnya.<sup>19</sup>

<sup>18</sup>Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta:Balai Pustaka,2007 Cet ke 3, hal. 15

<sup>19</sup>Muclish, Bisnis Syariah, (Yogyakarta:YKPN,2007), hal.99



Sedangkan menurut istilah bahwa usaha dapat diartikan suatu kegiatan bidang bisnis produksi atau aktivitas jual beli suatu barang yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Skinner mendefinisikan usaha sebagai pertukaran barang dan jasa yang saling menguntungkan atau memberi manfaat.

## 2. Broiler

Broiler merupakan istilah untuk menyebut strain ayam hasil budidaya teknologi yang memiliki karakteristik ekonomis, dengan ciri khas pertumbuhan cepat sebagai penghasil daging. Ayam broiler merupakan ayam penghasil daging yang dipelihara dengan tujuan dimanfaatkan dagingnya.<sup>20</sup>

## 3. Pola

Pola menurut kurniasari adalah bentuk model, sistem atau cara kerjanya. Pola dapat dikatakan sebagai model yang berarti cara untuk menunjukkan suatu proses yang didalamnya mengandung hubungan dengan unsur pendukungnya. Pola juga dapat diartikan sebagai suatu model ataupun system dan cara kerja yang digunakan sebagai mendeskripsikan suatu permasalahan yang mempunyai ciri-ciri sebagai pembeda.<sup>21</sup>

## 4. Kemitraan

Kemitraan memiliki banyak pengertian. Dalam kamus besar bahasa indonesia kata mitra memiliki arti teman, pasangan kerja, rekan,

<sup>20</sup>Rasidi. 2000. *Meningkatkan produktifitas ayam ras pedaging*. Agro Media Pustaka Jakarta

<sup>21</sup>Kurniasari, 2015. *Pengantar Teori Ekonomi*. Duta jasa, surabaya.

kawan kerja, sedangkan kemitraan adalah perihal hubungan atau jalinan kerjasama sebagai mitra.

Menurut hafsa kemitraan adalah suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan.<sup>22</sup>

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut:

##### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah. Adapun masalah yang diangkat dalam penelitian ini ialah Analisis Prospek Usaha Peternakan Ayam Broiler dengan Pola Kemitraan di Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.

##### **BAB II Kajian Pustaka**

Bab ini berisikan penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu dicantumkan pada penelitian ini untuk melihat sampai mana orisinalitas posisi penelitian yang hendak dilakukan. Kajian teori

---

<sup>22</sup>Andi, K. 2018. *Ayam broiler pola kemitraan inti-plasma*. Jakarta

dicantumkan pada penelitian ini sebagai perspek dalam melakukan peneelitan untuk memeahkan sebuah masalah dalam penelitian.

### **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini berisi metode yang digunakan dalam penelitian, adapun metode pada penelitian ini adalah pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabdahan data, tahap penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Bab ini berisi pembahasan masalah, penyajian data dan analisis data. Pada bab ini rumusan masalah dari penelitian ini akan terjawab dan menemukan sebuah penemuan-penemuan baru.

### **BAB V Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang diteliti, saran dan disertai rekomendasi dari peneliti yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

untuk mengetahui keaslian yang akan dihasilkan peneliti ini, maka perlu disajikan beberapa yang akan menjadi kajian atau penelitian terdahulu yang penekanan penelitiannya berkaitan dengan efektivitas analisis prospektif usaha peternakan ayam broiler dengan pola kemitraan.

penelitian yang berkaitan dengan analisis prospektif usaha peternakan ayam broiler dengan pola kemitraan memang bukan yang pertama kali. Sebelumnya sudah ada penelitian yang sudah pernah dilakukan :

1. Jurnal Yusuf Maulana "*Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler dengan Pola Kemitraan (studi kasus di peternakan bu lilis rancamidin, cibodas*" sekolah tinggi teknologi garut.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis usaha peternakan ayam broiler dengan pola kemitraan. pola kemitraan yang dilakukan disini adalah dengan membagi peran usaha dimana peternak menyiapkan lokasi tempat kandang ayam yang strategis, pekerja, dan peralatan kandang, sedangkan pihak perusahaan suplayer melakukan pengiriman bibit, pakan ayam, obat-obatan dan memasarkan hasil produksi ternak ayam peternaknya. Untuk menganalisis usaha tersebut pertama

dilakukan analisis kelayakan dengan menggunakan menghitung, laporan laba rugi, cash flow, payback period, net present value, internal rate of return dan break event point. Analisis yang kedua adalah melakukan analisis terhadap resiko-resiko yang muncul pada usaha ini. Hasil analisis diperoleh payback period selama 7 bulan, net present value sebesar 3.252,725 dan internal rate of return sebesar 151,8% sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha peternakan ayam broiler ini layak. Berdasarkan hasil analisis terhadap resiko-resiko yang terjadi adalah resiko keterlambatan pengiriman pakan akan menambah beban operasional peternak sebesar Rp. 600.000 per siklus usaha dan resiko kesenjangan berat badan ayam yang dibawah standar mengakibatkan kerugian sebesar Rp. 2.678,316.<sup>23</sup>

Persamaan dari penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada pembahasan tentang analisis usaha peternakan seperti menganalisis kelayakan dan resiko yang berkaitan dengan prospek usaha peternakan ayam broiler dengan pola kemitraan, dan sama-sama menggunakan jenis dan metode pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu ini adalah dari lokasi penelitian. Pada penelitian sebelumnya peternakan yang

---

<sup>23</sup>Yusuf Maulana “*Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler dengan Pola Kemitraan (studi kasus di peternakan bu lilis rancamidin, cibodas)*”(sekolah tinggi teknologi garut 2019)<https://repository.stiedewantara.ac.id> (diakses pada 15 Agustus 2022)

ada di cibodas, sedangkan penelitian ini berlokasi di peternakan yang ada di banyuwangi.

2. Jurnal Chrisna Irfandy “*Prospektif Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan*” Jurnal Dinamika Rekasatwa, Vol. 4 No.1.

Pola kemitraan usaha peternakan ayam pedaging (broiler) dilaksanakan dengan pola inti plasma. Pola kemitraan memberikan hasil keuntungan yang tidak sama di setiap peternak. Hal tersebut tergantung persetujuan kerjasama awal dengan inti, modal awal peternak, dan keterampilan manajemen. Hal tersebut berpengaruh terhadap jumlah keuntungan yang diperoleh peternak. Peternakan broiler pola kemitraan ini dapat diikuti oleh peternak dengan kemampuan ekonomi lemah sehingga terdapat jaminan akan modal, kepastian harga dan kuantitas. Keberhasilan kemitraan usaha sangat ditentukan oleh adanya kepatuhan diantara yang bermitra dalam menjalankan etika berbisnis. Hasil kajian kelayakan bisnis peternakan ayam broiler pola mitra skala lebih dari 3000 ekor menunjukkan profitabilitas yang baik dan layak dipertahankan atau dilanjutkan.<sup>24</sup>

Persamaan dari penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menganalisis kelayakan bisnis yang dimana skala ayam broiler pola mitra

<sup>24</sup>Chrisna Irfandy “*Prospektif Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan*” Jurnal Dinamika Rekasatwa, Vol. 4 No. 1, 2021 <https://repository.stiedewantara.ac.id> (diakses pada 15 Agustus 2022)

sama-sama lebih dari 3000 ekor, peneliti melakukan survei ke lokasi kandang yang memiliki skala 5000 ekor.<sup>25</sup> Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

3. Jurnal Himmah Nur Hayati “*Analisis Usaha Ternak Ayam Broiler di kabupaten Karanganyar*” program studi agribisnis fakultas pertanian universitas sebelas maret, surakarta. Vol. 15 No. 2

Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya biaya, penerimaan, keuntungan, profitabilitas, efisiensi usaha serta resiko pada usaha ternak ayam broiler di kecamatan jumantono, kabupaten karanganyar. Hasil penelitian di kecamatan jumantono menunjukkan bahwa rata-rata biaya total dari usaha ternak ayam broiler sebesar Rp. 124.291.091, dan penerimaan rata-rata sebesar Rp. 165.114.558 sehingga keuntungan yang diperoleh sebesar Rp. 40.823.467. Usaha ternak ayam di kecamatan jumantono memperoleh keuntungan dengan tingkat profitabilitas 32,85%. Nilai rasio atau efisiensi usaha ternak ayam broiler sebesar 1,32. BEP dari produk usaha ternak ayam broiler sebesar 1,665,1 kg. BEP penjualan sebesar Rp. 29.391.635, dan BEP harga sebesar Rp 13.489 per kg. Usaha ternak ayam broiler di kecamatan jumantono kabupaten karanganyar memiliki nilai

---

<sup>25</sup>Vikih, wawancara 10 April 2022

$CV \leq 0,5$  atau  $L \geq 0$  sehingga terhindar dari resiko, karena batas bawah keuntungan ( $L$ ) menunjukkan nilai positif.<sup>26</sup>

Persamaan dari penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan pencatatan data. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif analitik dan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif.

- d. Jurnal Mery Christiana Simanjuntak “Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler di Peternakan Ayam Selama Satu Kali Masa Produksi” program studi peternakan fakultas peternakan, universitas setya wiyata mandala nabire. Vol. 3 No. 1.

Penelitian ini bertujuan mengetahui besarnya pendapatan usaha ternak ayam pedaging untuk satu kali periode atau masa produksi. Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka, yang terkait dengan aspek penerimaan (penjualan hasil produksi) maupun pengeluaran biaya-biaya selama proses produksi, baik biaya tetap, biaya sarana produksi, biaya tenaga kerja, biaya bahan dan lain-lain. Komponen penerimaan dan biaya pengeluaran akan digunakan untuk menghitung pendapatan atau keuntungan dalam

---

<sup>26</sup>Himmah Nur Hayati “Analisis Usaha Ternak Ayam Broiler di Kabupaten Karanganyar” (program studi agribisnis fakultas pertanian universitas sebelas maret, surakarta.) Vol. 15 No. 2 (2019)”. <https://www.Repository.uir.ac.id> (diakses pada 15 Agustus 2022)



usaha ternak ayam pedaging. Data yang diperoleh akan dianalisa secara deskriptif untuk menggambarkan keadaan usaha. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa usaha peternakan ayam pedaging milik bapak jhon pekey dengan skala usaha 300 ekor memberikan keuntungan atau pendapatan yang cukup besar yaitu Rp. 3.648.515 per periode produksi selama satu setengah bulan.<sup>27</sup>

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menganalisis usaha, sama-sama menggunakan metode deskriptif. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif.

- e. Skripsi Elpawati, Achmad Tjachja Nugraha dengan judul “Kelayakan Usaha Ayam Broiler” (Studi pada usaha peternakan di Desa Cibinong).

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kelayakan yang dilakukan meliputi kegiatan usaha tani peternakan ayam pada 12 peternakan pembesaran ayam broiler di desa cibinong sebesar Rp. 445.143.107,. peternakan di desa cibinong layak untuk dijalankan dalam hal finansial dilihat dari nilai NPV sebesar Rp. 161.767.950, layak dengan diskon faktor 12%. Nilai IRR 44,21% adalah layak, nilai Net B/C Ratio dinyatakan layak

---

<sup>27</sup>Mery Christiana Simanjuntak “Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler di Peternakan Ayam Selama Satu Kali Masa Produksi”(program studi peternakan fakultas peternakan, universitas setya wiyata mandala nabire.) Vol. 3 No. 1 2018)”.<https://www.Repository.uir.ac.id> (diakses pada 15 Agustus 2022)

karena lebih dari satu, yaitu sebesar 2,21. Payback period pengembalian investasi memerlukan waktu 3 tahun 3 bulan atau 13 kali periode produksi.<sup>28</sup>

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti sama-sama menganalisis kelayakan penggunaan pola kemitraan pada peternakan ayam broiler. Perbedaannya adalah dari segi lokasi penelitian.

- f. Jurnal Dewati dkk melakukan penelitian dengan judul “Usaha Peternakan Ayam Buras (studi kasus di kecamatan tegalombo kabupaten pacitan)”.<sup>29</sup>

Penelitian bertujuan untuk mengetahui besarnya pendapatan yang diperoleh peternak ayam buras dan pengaruh faktor-faktor produksi terhadap pendapatan usaha peternakan ayam buras di kecamatan tegalombo, kabupaten pacitan. Penelitian dilakukan di desa kemuning, desa tegalombo dan desa tahunan. Metode yang dilakukan dalam penelitian adalah metode survei dengan wawancara langsung kepada peternak dan pengambilan lokasi dilakukan secara sengaja. Data yang dikumpulkan ditabulasi kemudian di analisis untuk mengetahui pendapatan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan fungsi keuntungan dengan teknik Unit Output Price Cobb-Douglas Profit Function (OUP-CDPF)

---

<sup>28</sup>Elpawati, Achmad Tjachja Nugraha (2018) “Kelayakan Usaha Ayam Broiler” (Studi pada usaha peternakan di Desa Cibinong).<https://www.Repository.uir.ac.id> (diakses pada 15 Agustus 2022)

<sup>29</sup>Dewati dkk (2018) “Usaha Peternakan Ayam Buras (studi kasus di kecamatan tegalombokabupaten pacitan)”.<https://www.Repository.uir.ac.id> (diakses pada 15 Agustus 2022)

melalui analisis regresi berganda dan dilanjutkan dengan uji F dan uji L.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode survei wawancara langsung kepada peternak. Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu fokus terhadap pendapatan peternak, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan untuk menganalisis prospek termasuk kelayakan penggunaan pola kemitraan.

- g. Jurnal Mahendra dengan judul penelitian “Analisis Pendapatan Usaha Ayam Broiler Pola Kemitraan (kasus pada PT. X di kecamatan kampar kiri kabupaten kampar provinsi riau)”<sup>30</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik dan profil usaha ternak ayam broiler pola kemitraan, alokasi penggunaan sarana produksi usaha peternakan ayam broiler, biaya produksi, produksi, pendapatan, keuntungan usaha (RCR) pada usaha ayam broiler pola kemitraan di kecamatan kampar kiri kabupaten provinsi riau. Metode penelitian ini adalah survey pada peternak ayam broiler di kecamatan kampar provinsi riau yang melakukan kerja sama dengan PT. X. Teknik pengambilan sampel dengan metode sensus dan terdapat 17 peternak ayam broiler.

---

<sup>30</sup>Mahendra (2018) “Analisis Pendapatan Usaha Ayam Broiler Pola Kemitraan (kasus pada PT. X di kecamatan kampar kiri kabupaten kampar provinsi riau)”<sup>30</sup>. <https://www.Repository.uir.ac.id> (diakses pada 15 Agustus 2022)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan rata-rata 12 tahun, pengalaman peternak ayam rata-rata 3,11 tahun, dan jumlah anggota keluarga peternak ayam broiler rata-rata 3 jiwa, panjang rata-rata kandang yaitu 83 m dan lebar rata-rata 8,3 m dengan kapasitas kandang rata-rata 5294 ekor/periode produksi. Modal yang dikeluarkan peternak berupa kandang dan peralatan, sedangkan DOC, pakan dan obat-obatan vaksin sudah ditanggung oleh PT.X dengan lama bekerjasamanya selama satu periode atau 2 bulan dan status lahan milik sendiri. Rata-rata nilai penyusutan alat sebesar Rp. 9.663.824, rata-rata gaji tenaga kerja Rp. 2.300.665/periode, nilai rata-rata bibit ternak sebesar Rp 26.470.588/periode, pakan dengan rata-rata Rp. 91.880.400/periode, biaya produksi sebesar Rp. 153.519.529/periode dengan pendapatan kotor sebesar Rp. 139.808.823, dan mendapatkan keuntungan bersih sebesar Rp. 10.674.004/periode produksi dengan nilai RCR 1,06. Rasio ini dapat diartikan bahwa kegiatan usaha ternak di daerah penelitian cukup menguntungkan dan layak untuk dikembangkan.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode survei wawancara langsung kepada peternak ayam broiler. Perbedaannya adalah dari segi lokasi dan juga pada penelitian terdahulu teknik pengambilan sampel nya dengan metode sensus.

- h. Jurnal Jaelani dkk dengan judul “Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Broiler di kecamatan tapin kabupaten tapin.”<sup>31</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan besarnya biaya, penerimaan, pendapatan dan kelayakan usaha peternakan ayam broiler di kecamatan tapin utara. Data didapatkan dari wawancara dengan 10 orang peternak ayam broiler responden di kecamatan tapin utara, kabupaten tapin. Data dianalisis dengan menggunakan analisis biaya dan R/C ratio. Hasilnya menunjukkan bahwa penerimaan total rata-rata adebesar Rp. 56.833.250, total biaya tetap rata-rata adalah sebesar Rp. 3.235.706, sedangkan total biaya variabel rata-rata adalah Rp. 44.208.250. pendapatan rata-rata adalah Rp. 9.389.294. usaha ternak ayam broiler di kecamatan tapin utara telah memenuhi standar kelayakan usaha, dengan analisa R/C usaha peternak yang dijadikan responden seluruhnya  $>1$  (rata-rata 1.20).

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menganalisis kelayakan data hasil wawancara. Perbedaannya yaitu dari segi lokasi yang dilakukan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang.

- i. Jurnal Maulana dkk dengan judul penelitian “Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging (broiler) denga pola kemitraan (Studi kasus di peternakan buk lilis rancamidin, cibodas)”<sup>32</sup>

<sup>31</sup>Jaelani dkk (2019) “Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Broiler di kecamatan tapin kabupaten tapin.”<https://etheses.uin-malang.ac.id> (diakses pada 15 Agustus 2022)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis usaha peternakan ayam broiler dengan pola kemitraan. dipeternakan bu lilis yang beralamat di rancamidin cibodas pola kemitraan yang dilakukan adalah dengan membagi peran usaha dimana peternak menyiapkan lokasi tempat kandang ayam yang strategis, pekerja, gabah dan peralatan kandang sedangkan pihak perusahaan suplayer melakukan pengiriman bibit, pakan ayam, obat-obatan dan memasarkan hasil produksi peternakan ayamnya. Untuk menganalisis usaha tersebut pertama dilakukan analisis kelayakan dengan menggunakan menghitung. Analisis yang kedua adalah dengan melakukan analisis terhadap resiko-resiko yang muncul pada usaha ini. Hasil analisis diperoleh payback period selama 7 bulan, net present value sebesar 3,252, 725 dan internal rate of return sebesar 151,8%, sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha peternakan ayam ras pedaging ini layak.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menganalisis usaha peternakan dengan pola kemitraan, sama-sama menganalisis kelayakan. Perbedaannya penelitian terdahulu terdapat analisis resiko-resiko, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti tidak ada.

---

<sup>32</sup>Maulana dkk (2018) "*Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging (broiler) dengan pola kemitraan (Studi kasus di peternakan bu lilis rancamidin, cibodas)*". <https://www.Repository.uir.ac.id>(diakses pada 15 Agustus 2022)

- j. Jurnal Akbar melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler di Kecamatan Rumbai kota Pekanbaru”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik peternak dan profil usaha dan pendapatan peternak ayam broiler di kecamatan rumbai kota pekanbaru. Metode yang digunakan adalah metode survey. Pengambilan sampel secara sengaja terhadap peternak ayam broiler yaitu sebanyak 40 peternak. Analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis usaha tani.

Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata peternak ayam broiler di kecamatan rumbai memiliki umur 36 tahun, tingkat pendidikan 9 tahun jumlah 3 jiwa dan pengalaman usaha tahni 3 tahun, bentuk badan perusahaan perorangan, modal usaha sebesar Rp. 212.191.232, dan luas kandang rata-rata 616,53 m. Biaya total perproduksi yang digunakan oleh peternak ayam broiler sebesar Rp. 151.615.198, rata-rata penerimaan ayam broiler sebesar Rp. 154.352.437/produksi, rata-rata pendapatan peternak ayam broiler sebesar Rp. 6.424.572/produksi. RCR peternak ayam broiler sebesar 1,02 yang berarti usaha tersebut layak untuk diusahakan. BEP produksi sebesar 5.619 kg dan nilai BEP harga

sebesar Rp. 18.171, yang artinya usaha akan mencapai BEP saat peternak menjual 5.619 kg dengan harga Rp. 18.171.<sup>33</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menganalisis kelayakan pada usaha peternakan ayam broiler, sama-sama memperoleh data dengan cara wawancara. Perbedaannya pada penelitian terdahulu menggunakan analisis statistik deskriptif.

Tabel 1.1  
Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun	Judul,	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Chrisna Irfandy	<i>“Prospektif Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan”2021</i>	sama-sama menganalisis kelayakan bisnis yang dimana skala ayam broiler pola mitra sama-sama lebih dari 3000 ekor, peneliti melakukan survei ke lokasi kandang yang memiliki skala 5000 ekor.	pada penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif kuantitatif.	Kelayakan usaha bisnis peternakan ayam broiler pola mitra yang menggunakan skala lebih dari 3000 ekor menunjukkan profitabilitas yang baik dan menghasilkan prospek yang bagus.
2	Akbar	<i>“Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler di Kecamatan Rumbai kota</i>	sama-sama menganalisis kelayakan pada usaha peternakan ayam broiler,	Perbedaannya pada penelitian terdahulu menggunakan analisis	Hasil dari penelitian tersebut yaitu usaha yang dilakukan peternak layak

<sup>33</sup>Akbar “*Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler*” di kecamatan rumbai kota pekanbaru, 2019



	<i>Pekanbaru</i> ". 2019	sama-sama memperoleh data dengan cara wawancara.	statistik deskriptif.	untuk diusahakan.
3	Himmah Nur Hayati "Analisis Usaha Ternak Ayam Broiler di kabupaten Karanganyar" 2019	sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan pencatatan data.	penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif analitik dan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif.	Usaha ternak ayam broiler di kecamatan jumantono kabupaten karanganyar memiliki nilai $CV \leq 0,5$ atau $L \geq 0$ sehingga terhindar dari resiko, karena batas bawah keuntungan (L) menunjukkan nilai positif.
4	Yusuf Maulana "Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler dengan Pola Kemitraan (studi kasus di peternakan bu lilis rancamidin, cibodas)" 2019	pembahasan tentang analisis usaha peternakan seperti menganalisis kelayakan dan resiko yang berkaitan dengan prospek usaha peternakan ayam broiler dengan pola kemitraan, dan sama-sama menggunakan jenis dan metode pendekatan penelitian deskriptif kualitatif.	Lokasi penelitian sebelumnya peternakan yang ada di cibodas, sedangkan penelitian ini berlokasi di peternakan yang ada di banyuwangi.	Kelayakan usaha peternakan ayam broiler yang diperoleh payback period selama 7 bulan, net present value sebesar 3.252,725 dan internal rate of return sebesar 151,8% , dan resiko keterlambatan pengiriman pakan akan menambah beban operasional peternak sebesar Rp. 600.000 per siklus usaha dan resiko kesenjangan

				berat badan ayam yang dibawah standar mengakibatkan kerugian sebesar Rp. 2.678,316.
5	Jaelani dkk "Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Broiler dikecamatan tapin kabupaten tapin". 2019	sama-sama menganalisis kelayakan data hasil wawancara.	segi lokasi yang dilakukan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang.	usaha ternak ayam broiler di kecamatan tapin utara telah memenuhi standar kelayakan usaha, dengan analisa R/C usaha peternak yang dijadikan responden seluruhnya >1 (rata-rata 1.20).
6	Dewati dkk "Usaha peternakan ayam buras (studi kasus dikecamatan tegalombo kabupaten pacitan)" 2018	sama-sama menggunakan metode survei wawancara langsung kepada peternak.	penelitian terdahulu fokusterhadap pendapatan peternak, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan untuk menganalisis prospek termasuk kelayakan penggunaan pola kemitraan.	Hasilnya mengetahui pendapatan dari peternakan dengan cara menganalisis menggunakan fungsi keuntungan dengan teknik OUP-CDPF dan regresi berganda dan uji F juga uji T.
7	Mahendra "Analisis Pendapatan Usaha	sama-sama menggunakan	segi lokasi dan juga pada	Hasilnya menunjukkan

	Ayam Broiler Pola Kemitraan (kasus pada PT. X di kecamatan kampar kiri kabupaten kampar provinsi riau)". 2018	metode survei wawancara langsung kepada peternak ayam broiler.	penelitian terdahulu teknik pengambilan sampel nya dengan metode sensus.	bahwa kegiatan usaha ternak didaerah penelitian cukup menguntungkan dan layak untuk dikembangkan.
8	Elpawati,Achmad Tjachja Nugraha "Kelayakan Usaha Ayam Broiler" (Studi kasus pada usaha peternakan di cibinong) 2018	sama-sama menganalisis kelayakan penggunaan pola kemitraan pada peternakan ayam broiler.	Bedanya dari segi lokasi penelitian yang dilakukan.	Dinyatakan layak dengan hasil diskon faktor 12% IRR 44,21% net B/C ratio 2,21.
9	Maulanadkk "Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging (broiler) denga pola kemitraan (Studi kasus di peternakan buk lilis rancamidin, cibodas)". 2018	sama-sama menganalisis usaha peternakan dengan pola kemitraan, sama-sama menganalisis kelayakan.	penelitian terdahulu terdapat analisis resiko-resiko, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti tidak ada.	Hasil analisis diperoleh payback period selama 7 bulan, net present value sebesar 3,252, 725 dan internal rate of return sebesar 151,8%, sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha peternakan ayam ras pedaging ini layak.
10	Mery Christiana Simanjuntak "Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler di Peternakan Ayam Selama Satu Kali Masa Produksi" 2018	sama-sama menganalisis usaha, sama-sama menggunakan metode deskriptif.	penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif.	usaha peternakan ayam pedaging milik bapak jhon pekey dengan skala usaha 300 ekor memberikan keuntungan atau

				pendapatan yang cukup besar yaitu Rp. 3.648.515 per periode produksi selama satu setengah bulan.
--	--	--	--	--

Sumber: Data Diolah dari Kajian Terdahulu

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dan persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang dilakukan oleh peneliti. Perbedaan pertama yaitu pada segi lokasi, dimana dari masing-masing penelitian terdahulu lokasi yang dilakukan berbeda dengan lokasi penelitian yang sekarang. Perbedaan yang kedua yaitu dari segi metode yang digunakan. Pada penelitian terdahulu ada yang menggunakan metode deskriptif kuantitatif sedangkan pada penelitian yang sekarang menggunakan deskriptif kualitatif. Perbedaan yang ketiga yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan analisis statistik deskriptif sedangkan pada penelitian sekarang tidak. Perbedaan yang keempat yaitu pada penelitian terdahulu fokus terhadap pendapatan peternak sedangkan pada penelitian yang sekarang fokus terhadap prospek. Selain itu terdapat juga kesamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang. Yang pertama yaitu dari segi teknik pengumpulan data, sama-sama menggunakan teknik wawancara observasi dan pencatatan data. Yang kedua yaitu sama-sama menganalisis kelayakan data hasil wawancara.

## **B. Kajian Teori**

Kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian, pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

#### 1. Teori Keagenan

Menurut Jensen dan Meckling hubungan keagenan merupakan sebuah kontrak antara principal dengan agen, dengan melihat pendelegasian beberapa wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Dalam teori agency ada dua pihak yang melakukan perjanjian atau kontrak, yaitu pihak yang memberikan kewenangan yang disebut principal dan pihak yang menerima kewenangan yang disebut agen.

Teori keagenan bisa diterapkan pada sektor peternakan antara pihak PT dengan pihak Peternak. Sebuah PT atau perusahaan Ayam Broiler yang tidak bisa merawat ayam mulai dari anak ayam yang masih kecil karena keterbatasan tenaga pemeliharaan. Pemilik PT (disebut Prinsipal) kemudian bekerjasama dengan peternak untuk merawat dan membesarkan ayam. Peternak ini bertindak sebagai AGEN dari pemilik PT. Sebagai orang yang dipercaya untuk bekerjasama (agen) peternak punya kewenangan merawat ayam sampai siap panen. Agen akan

mendapat keuntungan yang sudah disepakati di awal dan ia harus bertanggung jawab kepada PT nya.

## 2. Alur Pola Kemitraan

Menurut Aminudin Alur adalah rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin suatu cerita bisa berbentuk dalam rangkaian peristiwa yang berbagai macam. Alur berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat peristiwa.

Model Pola Kemitraan yang dilakukan disini yaitu Pola Kemitraan Inti-Plasma yang mana hubungan antara perusahaan dan kelompok mitra. Alur pola kemitraan ini dimulai dari perusahaan dan kelompok mitra membuat kesepakatan atau perjanjian yang disetujui secara bersama. Pihak perusahaan bertanggung jawab menyediakan modal usaha, DOC, sapronak, obat-obatan, peralatan peternakan, bimbingan teknis dan penjualan produk. Sedangkan kelompok mitra sebagai plasma menyediakan kandang dan tenaga pemeliharaan.

## 3. Usaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Usaha adalah kegiatan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud , perbuatan, pekerjaan, ikhtiar, daya upaya untuk mencapai sesuatu. Usaha merupakan kegiatan

dibidang perdagangan dengan mencari untung.<sup>34</sup> Dalam bahasa Inggris usaha adalah business, yang mempunyai beberapa makna yaitu effort, mission, maximum, trade, affair, dan matter.

Menurut Wasis dan Sugeng Yuli Irianto, usaha adalah upaya manusia untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan tertentu dan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Usaha dalam sains adalah gaya yang diberikan oleh suatu benda sehingga bisa mengubah posisi benda tersebut.<sup>35</sup>

Menurut Harmaizar Z, usaha bisa disebut perusahaan merupakan usaha yang melakukan kegiatan tetap atau terus menerus untuk mencapai tujuan dan memperoleh keuntungan baik perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau tidak berbadan hukum.<sup>36</sup>

Menurut Ariyadi, usaha merupakan kegiatan manusia untuk meraih keuntungan dan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan perkembangan masyarakat, usaha terdiri dari usaha kualitatif dan kuantitatif, kualitatif dapat dilihat dari pendidikannya, sedangkan kuantitatif dari perkembangan masyarakat. Manusia yang unggul adalah manusia yang melakukan usaha dengan didasari ajaran agama Islam, dan taqwa kepada Allah dan membawa keseimbangan hidupnya seperti yang

---

<sup>34</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia versi online, diakses 15 April 2022. 10:12

<sup>35</sup>Wasis, Sugeng Yuli Irianto, *“Ilmu Pengetahuan Alam”*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2008), hal. 172

<sup>36</sup>Harmaizar Z, *“Menangkap Peluang Usaha”*, (Bekasi: CV Dian Anugerah Prakasa Ed. II, 2008), hal. 13

sudah dijelaskan oleh Rasulullah SAW, yang terdapat dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.<sup>37</sup>

Skinner mendefinisikan usaha sebagai pertukaran barang dan jasa yang saling menguntungkan atau memberi manfaat. Adapun pandangan starub dan Attener usaha dalam kata lain adalah organisasi yang menjalankan aktivitas produksi atau penjualan barang dan jasa yang diinginkan oleh konsumen untuk memperoleh profit.<sup>38</sup>

Usaha adalah sesuatu yang menjelaskan segala aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam sehari-hari. Secara umum usaha bisa diartikan sebagai sesuatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh penghasilan atau rizki untuk memenuhi kebutuhan hidup.<sup>39</sup>

Dalam usaha terdapat dua kegiatan yaitu produksi dan pemasaran. Produksi merupakan hasil usaha manusia yang menciptakan barang atau jasa yang tidak ada menjadi ada, atau disebut juga dengan mengadakan perubahan bentuk atau mengembangkan bahan-bahan alam sehingga akhirnya memilikisifat yang memenuhi kebutuhan manusia. Menurut definisi lain, produksi merupakan setiap usaha manusia untuk

---

<sup>37</sup>Ariyadi, "Bisnis Dalam Islam", Jurnal Hadratul Madaniyah, Vol. 5, Issue 1, 2018

<sup>38</sup>Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karbet Widjajakusuma, Mengagas (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hal. 15

<sup>39</sup>Manullang, "Pengantar Bisnis", (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002). Hal. 8



menciptakan atau menambah guna suatu barang. Adapun pemasaran adalah usaha untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen melalui penciptaan suatu produk, baik barang maupun jasa yang kemudian di beli oleh mereka yang memiliki kebutuhan melalui suatu pertukaran.<sup>40</sup>

#### 4. Broiler

Broiler merupakan salah satu contoh spesies yang termasuk kedalam ordo Galliformes, famili Phasianidae, genus Gallus. Broiler merupakan hasil budidaya teknologi yang memiliki karakteristik ekonomis dengan ciri khas yakni pertumbuhan cepat, konvensi ransum baik dan dapat dipotong pada usia yang relatif muda sehingga sirkulasi pemeliharaannya lebih cepat dan efisien serta menghasilkan daging yang berkualitas baik.<sup>41</sup>

Broiler mampu tumbuh lebih cepat serta mempunyai dada yang lebar dengan timbunan daging yang baik dan banyak. Broiler di indonesia pada umumnya dipanen pada usia 5-6 minggu dengan berat badan antara 1,7-2,0 kg. Broiler yang baik adalah ayam yang pertumbuhannya cepat, warna bulu putih, tidak terdapat warna bulu yang gelap dan memiliki ukuran tubuh yang seragam.<sup>42</sup>

Ayam broiler atau yang disebut juga dengan ayam ras pedaging adalah jenis ras unggulan hasil persilangan dari bangsa-

---

<sup>40</sup>Kasmir, log,cit, hal. 17

<sup>41</sup>Rasyaf, M. "*Beternak Ayam Pedaging*". Cetakan Ke-14. Penebar Swadaya. Jakarta,2000

<sup>42</sup>Anggorodi, R. "*Ilmu Makanan Ternak Umum*". PT Gramedia, Jakarta, 1994

bangsa yang memiliki daya produksi yang tinggi, terutama dalam memproduksi daging ayam. Ayam pedaging yang merupakan hasil perkawinan silang dan sistem berkelanjutan sehingga mutu genetiknya bisa dikatakan baik. Mutu genetik yang baik akan muncul secara maksimal apabila ayam tersebut diberi faktor lingkungan yang mendukung.<sup>43</sup>

Ayam pedaging merupakan salah satu ternak alternatif untuk memenuhi permintaan masyarakat akan daging yang telah banyak diusahakan baik dalam skala kecil maupun besar. ayam pedaging menempati urutan teratas sebagai ayam yang ketersediaannya cukup banyak.<sup>44</sup>

##### 5. Pola Kemitraan

Pola kemitraan secara umum dapat diartikan sebagai bentuk kerjasama yang saling menguntungkan antara dua pihak atau lebih untuk mencapai tujuan bersama. Menurut undang-undang peraturan mengenai kemitraan di Indonesia yang diatur oleh peraturan pemerintah nomor 13 tahun 2017 yang menyebutkan bahwa kemitraan merupakan kerja sama antara usaha peternakan dengan memperlihatkan prinsip saling memerlukan, memperkuat, menguntungkan, menghargai dan bertanggung jawab, dan ketergantungan.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup>Sarwono, B. "*Beternak Ayam Pedaging*". Penebar Swadaya. Jakarta, 1993

<sup>44</sup>Nuroso, "*Panen Ayam Pedaging Dengan Produksi 2x Lipat*". Penebar Swadaya. Jakarta

<sup>45</sup>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, undang-undang dasar no. 17 tahun 2017 tentang: kemitraan.

Menurut Tugimin kemitraan itu adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa pihak secara bersama-sama dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai hasil yang lebih baik dari pada dikerjakan secara individu.<sup>46</sup>

Menurut Muhammad Jafar Hafsah kemitraan adalah suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan.<sup>47</sup>

Menurut Louis E. Boone dan David I. Kurtz kemitraan juga termasuk partnership merupakan afiliasi dari dua atau lebih perusahaan dengan tujuan bersama, yaitu saling membantu dalam mencapai tujuan bersama. Kunci keberhasilan dalam memberikan peluang untuk meningkatkan peran usaha kecil adalah melalui program kemitraan dimana pemerintah Indonesia dalam hal ini presiden telah merencanakan program kemitraan pada tanggal 14 Januari 1991.<sup>48</sup>

Kemitraan dikenal dengan istilah gotong royong atau kerjasama dari berbagai pihak, baik secara individual maupun kelompok. Menurut Notoatmojo, kemitraan adalah suatu kerjasama formal antara individu-individu, kelompok-kelompok

---

<sup>46</sup>Tugimin, kewarganegaraan, (Surakarta: CV. Grahadi, 2004) hal.7

<sup>47</sup>Mohammad Jafar Hafsah, kemitraan Usaha, (Jakarta: Sinar Harapan, 2000). 10

<sup>48</sup>Louis E. Boone, David I. Kurtz: ahli bahasa, Fadri Syah Anwar, Harjono Honggomiseno, Pengantar Bisnis, (Jakarta: Erlangga, 2002), hal.21

atau organisasi-organisasi untuk mencapai suatu tugas atau tujuan tertentu.<sup>49</sup>

Menurut Sumardjo, dkk dalam bukunya menyebutkan bahwa pola kemitraan ada lima, yaitu pola inti plasma, pola sub kontrak, pola dagang umum, pola keagenan, dan pola kemitraan kerjasama operasional agribisnis.<sup>50</sup>

- a. Pola kemitraan inti plasma merupakan hubungan antara petani, kelompok tani, usaha .perusahaan inti menyediakan lahan, sarana produksi, bimbingan teknis, manajemen, menampung dan mengolah serta memasarkan hasil produksi. Sementara kelompok mitra bertugas memenuhi kebutuhan perusahaan inti sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati.
- b. Pola kemitraan sub kontrak merupakan pola kemitraan antara perusahaan mitra usaha dengan kelompok mitra usaha yang memproduksi komponen yang diperlukan perusahaan mitra sebagai bagian dari produksi. Pola sub kontrak ditandai dengan adanya kesepakatan tentang kontrak bersama yang mencakup volume, harga, mutu dan waktu.
- c. Pola kemitraan dagang umum merupakan hubungan usaha dalam pemasaran hasil produksi. Pihak yang terlibat dalam pola ini adalah pihak pemasaran dengan kelompok usaha

---

<sup>49</sup>Notoatmojo, Soekidjo, Pendidikan dan Perilaku Kesehatan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal.30

<sup>50</sup>Sumardjo dkk. 2010. Teori dan praktik kemitraan agribisnis. (Penebar Swadaya, Depok)

pemasok komoditas yang diperlukan oleh pihak pemasaran tersebut.

- d. Pola kemitraan keagenan merupakan bentuk kemitraan yang terdiri dari pihak perusahaan mitra atau pengusaha kecil mitra. Pihak perusahaan mitra memberikan hak khusus kepada kelompok mitra untuk memasarkan barang atau jasa perusahaan yang dipasok oleh perusahaan mitra.
- e. Pola kemitraan KOA merupakan pola hubungan bisnis yang dijalankan oleh kelompok mitra dan perusahaan mitra. Kelompok mitra menyediakan biaya, modal, manajemen, dan pengadaan sarana produksi untuk mengusahakan atau membudidayakan suatu komoditas pertanian. Disamping itu perusahaan mitra juga berperan sebagai penjamin pasar produk dengan meningkatkan nilai tambah produk melalui pengolahan dan pengemasan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif deskriptif, yakni berbentuk kata, tertulis maupun secara lisan dari orang-orang serta pelaku yang diamati. Pendekatan penelitian ini ada pada buku prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, Suhasimi Arikunto berkata bahwa pendekatan ialah metode ataupun teknik dalam melaksanakan penelitian non-eksperimen yang dari segi tujuannya hendak diperoleh tipe atau jenis yang diambil

Pendekatan penelitian ini bertujuan supaya peneliti dapat mengetahui serta mendeskripsikan mengenai prospek usaha peternakan ayam broiler dengan pola kemitraan yang ada pada desa Bayu kecamatan Songgon kabupaten Banyuwangi secara luas dan terperinci.

Dengan menggunakan jenis penelitian lapangan ialah dimana penelitian ini dilakukan langsung dilapangan. Dengan metode kualitatif, metode kualitatif ialah suatu penelitian yang berpola investigasi langsung antara peneliti, objek yang diteliti serta peternak yang ada dipeternakan tempat yang diteliti. Pada

penelitian kualitatif, teori sebagai pedoman supaya penelitian tidak melenceng dari kenyataan dilapangan.<sup>51</sup>

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut dilakukan.<sup>52</sup> Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis. Adapun lokasi penelitian ini adalah Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.

Lokasi tersebut dipilih dan dipertimbangkan karena sebagai berikut: Desa Bayu Kecamatan Songgon merupakan wilayah perkampungan yang terdapat juga lahan pertanian yang luas dan hutan. Disini terkenal dengan beberapa peternakan ayam mulai dari ayam petelur dan juga pedaging (Broiler) dengan memanfaatkan lahan mereka yang luas.

#### **B. Subjek Penelitian**

Dalam mendukung data penelitian, peneliti mencari serta mengumpulkan data yang diperoleh dari informasi dengan memakai metode purposive, ialah metode menentukan kriteria terhadap sampel yang akan diteliti terutama orang yang dirasa mengetahui apa yang hendak kita teliti. Metode ini diharapkan bisa memberikan informasi sedalam-dalamnya, seluas-luasnya, serta

---

<sup>51</sup>Dina Shahlia, strategi pelayanan dalam meningkatkan jumlah pelanggan pada usaha warabala Rocket Chicken Palangkaraya, (Skripsi: IAIN Palangkaraya, 2019) 54

<sup>52</sup>Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Jember: IAIN Jember, 2017) 46

sedetail mungkin tentang informasi yang hendak digali.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini, adanya kriteria dan pertimbangan tertentu terhadap sampel penelitian menjadi latar belakang saat menggali informasi. Responden atau subjek yang dipilih dalam penelitian sebanyak 6 orang yakni pemilik peternakan itu sendiri yaitu Pak Udi, pemilik mitra Handojo santosa 2 orang tenaga kerjanya Riki dan Gunawan, dan 2 orang masyarakat sekitar yaitu suwardi dan rohani.

Alasan dari pemilihan subjek penelitian diatas adalah sebagai berikut:

Pak Udi dipilih menjadi subjek penelitian karena posisinya sebagai pemilik dari peternakan yang dijadikan tempat penelitian. Pak Handojo dipilih menjadi subjek penelitian karena selaku mitra yang bekerja sama dengan peternakan yang dimiliki pak Udi. Riki dan Gunawan dipilih menjadi subjek penelitian karena posisinya sebagai karyawan tetap dipeternakan. Suwardi dan Rohani dipilih menjadi subjek penelitian karena sebagai perbandingan dari wawancara yang dilakukan dengan pemilik peternakan, mitra dan juga karyawan peternakan.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang bersumber dari

---

<sup>53</sup>Suyitno, Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip, dan operasinalnya (Tulungagung Akademi Pustaka, 2018), 95



penelitian lapangan, adapun metode pengumpulan data yang digunakan ialah:

### 1. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif diwajibkan terjun kelapangan. Peneliti melaksanakan observasi keadaan di peternakan mengenai prospektif usaha peternakan dan kelayakan pola kemitraan. di dalam pengamatan ini peneliti melaksanakan observasi selama satu setengah bulan, terhitung saat sebelum peneliti menentukan informan sampai pengujian keabsahan data.

Penelitian ini memakai observasi non-partisipan yakni metode pengumpulan data dengan pengamatan dimana peneliti tidak terlibat secara langsung serta hanya sebagai pengamat independen.<sup>54</sup> Data yang akan diperoleh merupakan data-data tentang prospek usaha dan kelayakan pola kemitraan pada peternakan. Dalam hal ini peneliti melaksanakan observasi via online dan juga observasi secara langsung ke lokasi peternakan.

### 2. Wawancara

Metode wawancara merupakan tata cara pengumpulan data yang dilakukan melalui obrolan ataupun tanya jawab dengan maksud tertentu untuk mengumpulkan informasi.

---

<sup>54</sup>Ni Putu Intan dan Marhaeni, "Pengaruh Modal Kerja, Jumlah Tujuan Negara, Jumlah Tenaga Kerja dan Kurs Dollar Amerika Terhadap Nilai Ekspor Kerajinan Bali di Pasar Internasional", Jurnal EP-Unud, 8 (Agustus 2015), 1006

Obrolan tersebut dilakukan oleh dua pihak ialah interviewer serta pihak yang memberikan jawaban. Wawancara dimaksudkan guna bisa mendapatkan suatu data berbentuk informasi dari informan, serta peneliti dapat menjabarkan lebih luas mengenai informasi tersebut melalui pengolahan data. Sehingga wawancara dapat memungkinkan peneliti supaya mengetahui prospek dan kelayakan pada peternakan ayam broiler tersebut.

Peneliti mewawancarai narasumber yang merupakan peternak dari peternakan ayam broiler. Narasumber tersebut diharapkan memberikan informasi yang relevan agar peneliti memperoleh data-data yang akurat.

### 3. Dokumentasi

Tahap dokumentasi dilakukan guna memperkuat data hasil dari wawancara serta observasi. Pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berbentuk foto, catatan, dokumen yang terkait dengan penelitian, sebab dokumentasi menampilkan suatu kenyataan yang sudah berlangsung. Dokumentasi ini dilakukan dengan seizin informan.<sup>55</sup> Data yang diperoleh merupakan dokumentasi yang berbentuk gambar, catatan lapangan serta lain-lain.

---

<sup>55</sup>Reza Triyuli Yatim, Strategi Komunikasi pemasaran melalui pemberdayaan penyandang disabilitas cafe mella house of donuts (Skripsi: Universitas Negeri Alauddin Makassar, 2018), 33-36

## D. Analisis Data

Analisis data ialah upaya dalam menguraikan suatu permasalahan ataupun fokus kajian yang menjadi bagian-bagian sehingga susunan serta tatanan bentuk sesuatu yang dijabarkan terlihat dengan jelas serta mudah dicerna ataupun ditangkap maknanya.<sup>56</sup> Analisis data menggunakan pendapat miles dan huberman, yaitu:

### 1. Kondensasi Data

Pada kualitatif kondensasi data dapat ditransformasikan melalui banyak cara yang meliputi:

#### a. Seleksi Data

Pada tahap ini seorang peneliti harus bertindak selektif yaitu dengan menentukan dimensi yang lebih penting dan hubungan mana yang mungkin lebih bermakna serta yang sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

#### b. Memfokuskan Data

Pada tahap ini yaitu Pra analisis merupakan kegiatan dimana peneliti fokus terhadap data yang diperoleh dan mengkaitkan dengan rumusan masalah yang ada. Intinya pada kegiatan ini adalah orang yang meneliti melakukan data sesuai pada rumusan masalah penelitian.

---

<sup>56</sup>Helaluddin dan Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia, Jaffary, 2019), 99

### c. Abstraksi Data

Abstraksi data merupakan bentuk rangkuman yang inti, proses pertanyaan-pertanyaan. Pada abstraksi data ini data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya data yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan datanya.

### d. Menyederhanakan Data dan Transformasi Data

Pada tahap ini data disederhanakan dan ditransformasikan melalui beberapa cara antara lain melalui seleksi yang ketat, ringkasan atau uraian singkat, bisa juga melalui menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk menciptakan pola yang bermakna dan memberikan kemungkinan adanya untuk menarik kesimpulan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk penjelasan singkat, bagan ataupun sejenisnya.

Umumnya penyajian data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif merupakan penyajian data dalam bentuk bacaan yang bersifat naratif.

## 3. Kesimpulan

Kesimpulan ialah hasil dari analisis data. Kesimpulan juga bisa dikatakan dengan hasil temuan dari suatu penelitian. Penemuan bisa berupa deskriptif yang sebelumnya masih

samar-samar, setelah diteliti menjadi jelas. Bisa berupa hubungan kausal ataupun interaktif, hipotesis ataupun teori.<sup>57</sup>

#### **E. Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan kesahihan serta keadaan data dalam suatu penelitian. Tujuan dari teknik keabsahan data ialah untuk meningkatkan keakuratan dari suatu penelitian yang diteliti. Dalam keabsahan data penelitian memakai teknik triangulasi, yakni metode pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu diluar data untuk kepentingan pengecekan ataupun perbandingan terhadap data itu. Alasannya sebab peneliti beranggapan bahwa triangulasi data lebih cepat dalam pengecekan validasi data dalam penelitian. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.<sup>58</sup>

Dengan triangulasi peneliti dapat melaksanakan pengecekan kembali temuannya dengan jalur membandingkan dengan berbagai sumber, metode, ataupun teori. Disini peneliti memakai triangulasi sumber:

1. Triangulasi Sumber dapat dilakukan dengan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

---

<sup>57</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: VC Jejak, 2018), 244-245

<sup>58</sup>Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 49

- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.<sup>59</sup>

## **F. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilakukan peneliti yaitu:

### **1. Tahap Pra-lapangan**

Pada tahapan ini ditetapkan apa saja yang wajib dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan objek studi penelitian. Ada 7 hal yang wajib dilakukan serta dimiliki oleh seorang peneliti.

#### **a. Menyusun rancangan penelitian**

Kualitas keluaran penelitian ditentukan oleh ketepatan rancangan penelitian dan pemahaman dalam penyusunan teori. Metode serta teknik penelitian disusun menjadi rancangan penelitian.

#### **b. Memilih lapangan penelitian**

Pemilihan lapangan penelitian wajib memikirkan apakah ada kesesuaian antara teori dengan realitas yang berada dilapangan. Penelitian dilakukan di peternakan ayam broiler desa bayu kecamatan songgon kabupaten banyuwangi. Pada penelitian ini akan diamati dan diverifikasi secara nyata pada saat penelitian berlangsung.

---

<sup>59</sup>Alfansyur, Andarusni dan Mariyani, "Seni Mengola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial", *Jurnal kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 2(Desember, 2020),149

c. Mengurus perizinan

Dalam hal ini peneliti mencantumkan keinginannya untuk mengadakan penelitian. Hal ini dibutuhkan untuk kepentingan kelancaran penelitian yang hendak dilakukan. Penelitian ini meminta izin kepada pihak peternakan, setelah itu diserahkan kepada pihak kampus. Untuk mengetahui apakah penelitian ini diizinkan atau tidak.

d. Menilai keadaan lapangan

Menilai keadaan lapangan berarti memahami seluruh faktor lingkungannya. Peneliti bisa mempersiapkan diri, baik fisik ataupun mental, dan juga mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan.

e. Memilih dan memanfaatkan narasumber

Memilih dan memanfaatkan narasumber berarti menggunakan pengetahuan narasumber seperti halnya, permasalahan yang dituju oleh peneliti seta bersedia

bekerjasama. Agar peneliti dapat menggali informasi lebih dalam tentang suatu permasalahan yang diinginkan.

Sehingga memperoleh data-data yang jelas dan tepat.

Informan yang dipilih dalam penelitian ini merupakan peternak ayam broiler itu sendiri.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Menyiapkan perlengkapan penelitian tidak hanya perlengkapan fisik saja, namun juga perlengkapan serta peralatan penelitian yang dibutuhkan sebelum melaksanakan penelitian.

g. Persoalan etika penelitian

Setiap peneliti harus memiliki etika, sehingga sikap etika yang menyertai penelitian juga harus disesuaikan dengan keadaan lingkungan tempat penelitian. Peneliti wajib hormat serta mematuhi nilai-nilai yang terdapat ditempat penelitian.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah pekerjaan pra lapangan. Berikutnya merupakan tahap pekerjaan lapangan. Adapun hal yang perlu dipersiapkan ialah:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Misalnya penelitian yang berlokasi di peternakan ayam broiler. Sehingga peneliti perlu memahami latar dari penelitian tersebut. Hal ini dilakukan guna memudahkan penelitian sehingga strategi pengumpulan data yang dilakukan menjadi efisien.



b. Memasuki lapangan

Ketika memasuki lapangan, peneliti sebaiknya menjaga hubungan antara peneliti dan subjek yang diteliti. Sehingga subjek peneliti dengan sukarela bersedia menjawab pertanyaan ataupun memberikan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

**3. Tahap Analisis Data**

Tahapan terakhir dari prosedur penelitian yaitu analisis data. Pada tahap analisis data dilakukan upaya untuk memperoleh makna dan arti yang lebih luas serta mendalam dari hasil penelitian yang dilakukan. Pada tahap ini peneliti memulai menyusun laporan dari hasil penelitian yang sudah dianalisis serta ditarik kesimpulan.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup>Tri Noviani, Tahap-Tahap Penelitian Kualitatif (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), 2-12

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Profil Peternakan Ayam Broiler**

Peternakan ayam broiler ini berdiri karena pemilik peternakan tertarik memelihara ayam. Awalnya peternak ini tidak ada niatan untuk mendirikan sebuah peternakan. Karena usaha pertama yang dijalankan peternak adalah sebagai penjual buah. Peternak hanya seorang penjual buah keliling di desanya, lalu setelah musim panen buah selesai ia menjadi pengangguran dengan kegiatan sehari-harinya hanya melakukan sambung ayam. Lama kelamaan ia tertarik dengan ayam dan berinisiatif untuk mendirikan peternakan ayam kecil-kecilan dirumahnya. Dengan kapasitas ayam yang dimiliki pertama kali sebanyak 3000 ekor yang hanya memiliki 1 tenaga kerja saja. Sehingga lambat laun peternak diajak bermitra dengan perusahaan PT. Sido Agung Jaya Farm yang sampai saat ini peternak sudah memiliki 2 tenaga kerja dengan kapasitas 8000 ekor ayam. Peternakan ini bertahan hingga saat ini karena kegigihan peternak untuk terus mempertahankan usahanya agar terus berkembang. Dengan bekerjasama pemasaran ayam yang diperoleh peternakan terjamin.

##### **2. Visi, Misi, dan Tujuan Peternakan Ayam Broiler**

Visi dan misi dari suatu usaha dapat membantu usaha terus berjalan dengan arah yang jelas. Visi dan misi tersebut dirumuskan

untuk dijadikan sebagai pedoman didalam mencapai tujuan dari dibangunnya suatu usaha.

**a. Visi**

- 1) Sebagai mitra partner strategis yang sanggup memberikan kepuasan dan memberikan produksi ayam siap panen yang berkualitas.

**b. Misi**

- 1) membuat produksi yang berkualitas.
- 2) menciptakan lapangan kerja.
- 3) mengembangkan peternakan yang berkualitas kedepannya.

**c. Tujuan**

Untuk membesarkan ayam sampai siap panen sehingga peternak memperoleh keuntungan.

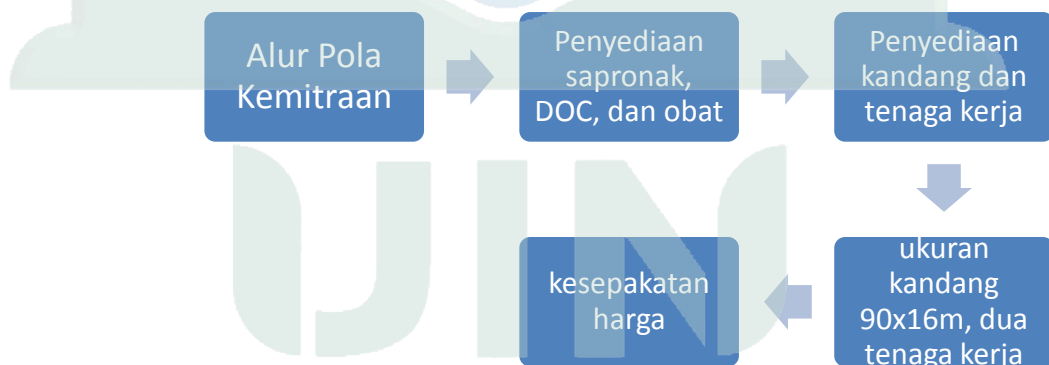
**B. penyajian dan Analisis data**

Dalam penyajian data peneliti menganalisis data yang di peroleh di saat melakukan penelitian. Diantara beberapa temuan tersebut secara garis besar meliputi 2 hal yaitu : Alur pola kemitraan usaha dan analisis prospek usaha peternakan ayam broiler pola kemitraan di desa bayu kecamatan songgon kabupaten banyuwangi.

## 1. Alur Pola Kemitraan usaha peternakan ayam broiler di desa bayu kecamatan songgon kabupaten banyuwangi

### a. Alur pola kemitraan

Alur kemitraan merupakan bentuk kerjasama yang dapat dibuktikan dengan adanya kontrak yang disepakati antar kedua belah pihak, seperti halnya peternak pak Udi yang memilih bermitra dengan PT. Sido Agung Jaya Farm. Seluruh responden yang berasal dari peternakan mengatakan bahwa mereka merasa nyaman dan betah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

#### 1) Saponak, DOC, obat-obatan.

Dari alur pola kemitraan yang dijalankan PT dengan peternakan semua kebutuhan yang dibutuhkan selama dipeternakan tentunya sudah disediakan oleh PT seperti bibit ayam yang akan di rawat dan dibesarkan di peternakan sesuai

dengan kapasitas kandang. Hal ini diceritakan oleh pak Udi sendiri selaku pemilik kandang:

“Dari awal perjanjian PT menjelaskan jika pembibitan, penyediaan pakan dan obat-obatan itu semua akan dipenuhi oleh PT. Saya cukup menyediakan kandang yang layak pakai dan juga tenaga kerja saja. Saya menyediakan kandang berukuran 90x16 m dengan kapasitas 8000 ekor ayam dan 2 tenaga kerja”<sup>61</sup>

Pihak mitra juga mengungkapkan hal yang sama dengan pemilik peternakan, yaitu pak Handoyo:

“Diawal saya menjelaskan bagaimana jalannya kerjasama yang akan dijalankan nanti, saya menjelaskan bahwa semua keperluan peternakan akan dipenuhi oleh PT. Seperti bibit ayam, pakan ayam, obat-obatan ayam. PT akan mengirim semua kebutuhan ayam sesuai dengan usia ayam nantinya. Misal pakan untuk usia yang sudah 21 hari itu berbeda dengan pakan waktu baru datang bibit ayam nya.”

Hal yang sama ternyata juga diungkapkan oleh karyawan pak Udi sendiri, yaitu gunawan:

“Bibit ayam, pakan dan juga obat-obatan memang benar di datangkan dari PT. Pengiriman dilakukan di awal dan selanjutnya setiap jangka waktu 2 minggu dari masa panen barulah bibit ayam serta pakan dan juga obat-obatan itu datang lagi. Selama saya bekerja dengan beliau alhamdulillah PT tidak pernah telat untuk mengirimkan bibit-bibit ayamnya ke kandang.”

Peneliti juga menanyakan apakah bibit yang dikirimkan PT akan diganti jika tiba dipeternakan bibit tersebut ada yang cacat. Hal ini disampaikan oleh pak Udi selaku pemilik peternakan:

---

<sup>61</sup> Udi, wawancara 01 desember 2022

“Jika terjadi kendala seperti itu bibit yang cacat nanti saya laporkan ke PT. Tidak diganti oleh PT melainkan nanti akan ada potongan harga dari jumlah awal sedemikian akan dipotong sesuai dengan kecacatan yang saya laporkan. Tetapi ini hanya berlaku 1 hari bibit datang. Artinya jika sudah 2 atau 3 hari bibit baru ketahuan cacat itu menjadi tanggung jawab atau resiko peternakan.”

Terkait penyakit-penyakit yang sering muncul dipeternakan juga disampaikan langsung oleh pemilik peternakan:

“ada beberapa penyakit yang biasanya muncul pada ayam. Yang pertama yaitu jamur, yang kedua yaitu bakteri, dan yang ketiga yaitu virus. Yang paling bahaya menurut saya yaitu bakteri. Dimana jika ayam sudah terkena bakteri maka dari peternakan harus mencari sumber bakteri yang muncul pada ayam tersebut. Tau sendiri bakteri kecilnya seperti apa, jadi peternakan harus membedah ayam dulu. Kalau virus dan jamur kan terlihat oleh mata jadi gampang mencari asal usul nya muncul dari mana.”

Hal ini juga disampaikan oleh karyawan peternakan, yaitu gunawan:

“Penyakit ayam itu ada 3. Ada virus, jamur dan bakteri. Virus itu sering muncul kalau ada ayam liar yang berkeliaran disekitar kandang, biasanya ayam warga yang dilepas itu yang membawa virus. Kalau jamur munculnya dari suhu, jika terlalu panas muncul jamur jika terlalu dingin juga akan muncul jamur. Bakteri itu sendiri yang susah diketahuinya muncul dari mana, terkadang bakteri munculnya dari tempat pakan dan tempat minumnya. Makanya kebersihan dikandang menjadi hal utama yang selalu dipantau oleh pemilik peternakan.”<sup>62</sup>

Dari data di atas bisa dilihat bahwa memang benar jika menjalin kemitraan inti plasma maka PT siap menyediakan pembibitan, penyediaan pakan, obat-obatan, dan pihak peternak cukup menyediakan kandang dan tenaga kerja.

<sup>62</sup> Gunawan, wawancara 01 desember 2022

## 2) Penyediaan kandang dan tenaga kerja

Alur pola kemitraan selanjutnya yaitu penyediaan kandang dan tenaga kerja. Penyediaan ini dipenuhi oleh pemilik peternakan. Pemilik peternakan menyediakan kandang yang akan diisi dengan bibit yang akan dikirimkan oleh pihak PT. Dan tenaga kerja yang akan digunakan oleh peternakan disesuaikan dengan kebutuhan peternakan itu sendiri. Hal ini dijelaskan oleh pemilik peternakan, yaitu pak Udi:

“Sesuai dengan kesepakatan peternakan dengan pihak PT. Dimana penyediaan kandang dan tenaga kerja disediakan oleh peternakan. Disini saya menyediakan kandang yang berukuran 90x16 m dan dua tenaga kerja. Saya rasa dengan menggunakan 2 tenaga kerja sesuai dengan kapasitas kandang yang saya sediakan.”<sup>63</sup>

Hal ini juga diungkapkan oleh karyawan pak Udi, yaitu riki:

“Betul ukuran kandang yang digunakan pak Udi 90x16m dengan kapasitas 8000 ekor.”

Pernyataan yang sama diungkapkan oleh karyawan pak Udi juga, yaitu gunawan:

“Kandang yang digunakan pak Udi ukurannya 90x16 m. Biasanya diisi dengan kapasitas 8000. Dan memang betul disini hanya menggunakan 2 tenaga kerja saja.”<sup>64</sup>

## 3) Peneliti juga menanyakan proses perawatan ayam yang baru di datangkan dari PT kepada peternak. Hal ini dijelaskan oleh pemilik peternakan, yaitu pak Udi:

<sup>63</sup> Udi, wawancara 01 desember 2022

<sup>64</sup> Gunawan, wawancara 01 desember 2022

“susah-susah gampang sebenarnya merawat ayam. Jika tidak faham dengan ayam mungkin akan menganggap ini susah, tapi jika sudah faham dengan ayam akan menganggap ini gampang. Ayam yang baru datang hingga usia 1 minggu itu disebut dengan rawan. Kenapa begitu karena suhu yang dibutuhkan dalam perawatan ayam diusia segini sangat hangat. Suhunya bisa mencapai 37% celcius-40% celcius.”

Hal yang sama ternyata juga diungkapkan oleh karyawan pak Udi, yaitu riki:

“Suhu di usia 1 minggu memang hangat. Karena ayam yang masih bibit sama halnya seperti ayam yang baru lepas dari induknya. Ayam yang masih bersama induknya kan hangat terus, jadi kalau lepas dari induknya juga harus mencari suhu yang hangat agar bisa bertahan hidup. Nanti jika usia sudah memasuki 20 hari maka suhu yang dibutuhkan itu suhu dingin.”<sup>65</sup>

Dari data diatas dapat dilihat bahwa benar jika alur pola kemitraan dilakukan dengan kesepakatan pemenuhan dari masing-masing pihak. Disini terlihat bahwa memang pihak peternakanlah yang menyediakan kebutuhan kandang dan tenaga kerjanya.

#### 4) Kesepakatan harga

Kesepakatan harga adalah kesepakatan nilai tukar semacam imbalan. Tujuan penetapan harga disini untuk memperoleh laba dari penetapan harga suatu produk, memperoleh manfaat non-laba. Pemilik peternakan dan juga PT telah melakukan penetapan harga di awal perjanjian. Hal demikian dijelaskan oleh pak Handojo selaku pihak PT kepada peneliti.:

<sup>65</sup> Riki, wawancara 01 desember 2022



“Untuk harga pihak PT dan pihak peternakan melakukan kesepakatan diawal. Dimana PT menawarkan harga sedemikian dan pihak peternakan menyetujuinya. Harga yang ditetapkan disini tidak bisa berubah-ubah, naik turunnya harga dipasaran tidak akan merubah harga yang sudah kami setuju bersama karena kami disini menggunakan sistem harga kontrak.”<sup>66</sup>

Dari penjelasan pihak PT lebih diperjelas lagi oleh pemilik peternakan, yaitu pak Udi:

“Saya tidak khawatir dengan harga ayam yang dipasaran, ntah dipasar harga naik atau turun karena dari awal PT sudah membuat kesepakatan harga kontrak dengan peternakan. Harga ayam dipeternakan diberlakukan dengan menggunakan KG bukan per ekor. Dimana per kg nya di sepakati dengan harga Rp. 20.680,00. Setiap ayam berbeda-beda ada yang 2,5 - 3 kg ada juga yang sampai 3,5kg per ekornya.”<sup>67</sup>

Hal ini dibenarkan oleh Riki selaku karyawan peternakan, ia mengatakan bahwa:

“Iya, PT mengambil ayam dipeternakan pak Udi dengan menghitung bobot ayam itu sendiri bukan dengan per ekor ayam. Ayam yang dihasilkan akan bagus jika perawatan dan kebersihan kandang terjamin. Kadang ada ayam yang sampai 3,5kg 1 ekor mbak. Saya mengetahui karena saat masa panen pihak PT melakukan penimbangan terlebih dahulu dipeternakan.”<sup>68</sup>

Dari data di atas bisa dilihat bahwa kesepakatan harga sangatlah penting. Peternakan milik pak Udi dan juga PT menggunakan kesepakatan harga kontrak, dimana harga disini tidak bisa dirubah meskipun harga dipasaran itu sedang anjlok atau sedang naik.

<sup>66</sup> Handojo, wawancara 01 desember 2022

<sup>67</sup> Udi, wawancara 01 desember 2022

<sup>68</sup> Riki, wawancara 01 desember 2022

## **2. Analisis prospek usaha peternakan ayam broiler dengan pola kemitraan di desa bayu kecamatan songgon kabupaten banyuwangi.**

Prospek usaha diartikan sebagai gambaran umum kecenderungan usaha, harapan di masa yang akan datang berdasarkan potensi, faktor pendukung dan penghambat, sehingga dapat diprediksikan kemungkinan peluang menguntungkan atau merugikan. Menurut Siswanto Sutojo prospek usaha adalah suatu gambaran jelas terkait peluang dan juga ancaman dari suatu aktivitas pemasaran dan juga penjualan di masa yang akan datang. Prospek usaha adalah gambaran tentang keberlangsungan suatu usaha di masa depan yang memiliki kemungkinan untuk menjadi baik, bertahan diposisi saat ini, atau sebaliknya.

Seperti halnya pada peternakan yang dimiliki pak Udi yang memiliki prospek untuk menjalankan usahanya kedepan. Adapun wawancara yang didapatkan selama penelitian bersama pemilik peternakan dan juga karyawannya sebagai berikut:

Pak Udi selaku pemilik peternakan mengatakan terkait hasil setiap kali panen yang selalu dapat menutupi pengeluarannya, yaitu :

“Setiap kali peternakan panen di waktu yang disesuaikan, alhamdulillah selalu menutupi pengeluaran yang digunakan semasa pemeliharaan mbak. Alhamdulillah peternakan tidak mengalami kerugian, naudhubillah semoga tidak sampai terjadi pada peternakan ini mbak. Kerugian dalam usaha memang sudah wajar sebenarnya mbk, maka dari itu saya berusaha untuk

menanggulangnya agar tidak terjadi kerugian dipeternakan saya ini.”<sup>69</sup>

Setelah dari hasil panen yang sudah diceritakan oleh pak Udi selaku pemilik peternakan Peneliti melakukan wawancara terkait strategi apa yang digunakan pak Udi untuk merawat dan memelihara ayam yang ada dipeternakan agar dapat menghindari sebuah kerugian dalam usahanya. Dan beliau mengatakan bahwa:

“Saya tidak memiliki strategi yang gimana-gimana mbak, yang penting dalam perawatan ayam benar sesuai dengan aturan cara merawat ayam, ngerti sama ayam dan tentunya kandang saya jaga selalu agar tetap bersih untuk menghindari penyakit, jika sudah kandang bersih dan ayam sehat terhindar dari penyakit maka pertumbuhan ayam akan bagus hingga bisa memenuhi target panen. Itu saja yang saya terapkan dipeternakan.”

Hal ini dibenarkan juga oleh karyawan peternakan yaitu Riki, ia berkata bahwa:

“Benar mbak, selama saya bekerja dipeternakan ini, strategi yang diterapkan pak Udi kepada kami beliau hanya meminta kami agar merawat ayamnya dengan benar sesuai dengan aturan cara merawat ayam, yang terpenting intinya telaten dan ngerti ayam mbak. Disini juga kebersihan kandang itu paling utama mbak, karena jika kandang bersih maka ayam pastinya akan terhindar dari penyakit.”<sup>70</sup>

Dari strategi yang sudah dilakukan pada usaha peternakan ayam broiler ini menghasilkan pendapatan yang setiap panennya selalu menutupi pengeluaran, berarti kualitas yang dihasilkan dari ayam yang dipanen tentunya bagus dan sesuai keinginan dari PT yang bekerjasama

---

<sup>69</sup> Udi, wawancara 20 desember 2022

<sup>70</sup> Riki, wawancara 20 desember 2022

dengan peternakan. Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara peneliti dengan pemilik peternakan yaitu pak Udi berkata:

“Tentunya kualitas dari ayam-ayam saya ini bagus mbak, sesuai dengan permintaan PT. Malahan terkadang ayam-ayam ini tumbuh dengan bobot melebihi dari permintaan PT, yang biasanya 1 ekor ayam hanya 2-2,5 kg saja tetapi ayam saya bisa mencapai 3kg per ekor. Itu semua terjadi karena pakan yang dikirim PT selalu sesuai dengan usia ayam. Jika ayam sehat tentu makannya akan normal sesuai takaran usianya.”<sup>71</sup>

Hal ini juga dibenarkan oleh karyawan peternakan yaitu gunawan:

“Iya mbak benar yang dikatakan pak Udi, bisa dibilang kualitas dari ayam-ayam dipeternakan sangat bagus menurut saya yang bekerja menjaga ayam mulai dari bibit ayam datang hingga panen. Saya melihat sendiri bagaimana hasil timbangan ayam yang sudah waktunya dipanen. Ada yang sampai 3kg per ekor mbak. Karena ayam-ayam dikandang kami rawat agar tetap sehat kandang bersih makan normal hingga usia 30 hari ayam bisa tumbuh dan naik bobot 1 ons/malam.”<sup>72</sup>

Selepas terkait strategi dan kualitas yang didapat dipeternakan, peneliti juga menanyakan terkait keinginan pemilik peternakan yang sedang diusahakan, seperti keinginan memperluas kandang dan juga keinginan untuk menggunakan sistem close home pada peternakannya.

Hal ini dibuktikan dengan pernyataan pak Udi selaku pemilik peternakan:

“saya sedang mengusahakan keinginan saya yang selama ini saya impikan mbak. Saya berencana ingin memperluas kandang yang awalnya 90x16 m saya berencana memperluasnya menjadi 118x21 m, tapi itu masih rencana mbak yang sedang saya usahakan. Karena melihat dari lokasi yang saya miliki ini saya juga berfikir kira-kira seperti apa nanti hasil dan juga pengeluaran yang digunakan untuk memperluas kandang dengan lokasi yang segini. Dan saya juga mempunyai keinginan untuk melakukan sistem

<sup>71</sup> Udi, wawancara 20 desember 2022

<sup>72</sup> Gunawan, wawancara 20 desember 2022

close home mbak jika bisa nantinya. Maka dari itu mbak saya berusaha memaksimalkan hasil panen yang ada dipeternakan saya. Dengan cara menjaga kualitas dan kesehatan ayam, menjaga kebersihan kandang. Itu semua strategi yang saya gunakan agar sedikit demi sedikit saya bisa mewujudkan keinginan saya.”

Demikian pernyataan dari pemilik peternakan yang peneliti dapatkan. Dapat disimpulkan bahwa pemilik peternakan sedang berusaha bagaimana ia bisa mewujudkan keinginannya untuk peternakan yang dimilikinya. Pemilik tidak pantang menyerah untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Pemilik peternakan selalu berusaha mendapatkan hasil terbaik untuk peternakannya.

Peneliti juga menanyakan hal terkait penjualan yang dilakukan peternak diluar kesepakatan dengan PT yang bekerja sama dengan peternakan.

“Saya tidak berani melakukan penjualan diluar kesepakatan dengan PT mbak, itu tidak baik. Kalau menurut saya kunci sukses itu yah konsisten dengan perjanjian di awal. Kalau orang jawa mengatakan begini mbak Kencengo ojo neko-neko. Kalau dari awal berjanji dan sudah membuat kesepakatan dengan 1 pihak jangan macem-macam ke yang lainnya. Lurus aja insyaallah jika kita telaten pasti hasilnya memuaskan mbak.”<sup>73</sup>

Peneliti juga menanyakan terkait kerugian. Apakah peternakan pernah mengalami kerugian atau tidak. Hal ini disampaikan oleh pemilik peternakan yaitu pak Udi sendiri:

“kerugian pasti ada yah. Tapi saya selama peternakan ini berdiri alhamdulillah hanya 2 kali mengalami kerugian. Tentunya tidak sedikit, bisa sampai puluhan juta. Tapi itu saya jadikan sebagai pelajaran agar saya bisa lebih hati-hati lagi dalam perawatan ayam. Jika perawatan ayam yang saya lakukan sudah benardan bagus maka mustahil panen ayamnya mengalami kerugian.”

---

<sup>73</sup> Udi, wawancara 20 desember 2022

Dari sini peneliti menyimpulkan bahwa ternyata pemilik peternakan memiliki pendirian yang kokoh. Dengan membuktikan bahwa berjanji atau kesepakatan yang sudah disepakati itu harus dipenuhi. Peneliti mendapatkan pelajaran disini dimana menepati sebuah janji dengan pihak lain itu sangatlah penting.

### **C. Pembahasan Temuan**

Peneliti akan membahas terkait temuan yang telah diperoleh dari kegiatan penelitian “Analisis Prospek Usaha Peternakan Ayam Broiler dengan Pola Kemitraan di Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi”.

Temuan yang dibahas akan dikaitkan dengan teori-teori dengan berbentuk pendapat atau argumentasi yaitu oleh pemilik peternakan dan karyawan peternakan ayam broiler.

#### **1. Alur Pola Kemitraan usaha peternakan ayam broiler di desa bayu kecamatan songgon kabupaten banyuwangi**

##### **a. Alur pola kemitraan**

Alur kemitraan merupakan bentuk kerjasama yang dapat dibuktikan dengan adanya kontrak yang disepakati antar kedua belah pihak, seperti halnya peternak pak Udi yang memilih bermitra dengan PT. Sido Agung Jaya Farm.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan pada peternakan ayam broiler, alur pola kemitraan yang dilakukan terdiri dari :

1) Sapronak, DOC, obat-obatan, kandang dan tenaga kerja

Alur pola kemitraan yang pertama yaitu saling memenuhi antara PT dan juga pemilik peternakan. Sapronak doc dan obat-obatan disediakan oleh PT dan kandang serta tenaga kerja di siapkan oleh pemilik peternakan. Ini adalah bentuk kerja sama antara dua belah pihak untuk mencapai tujuan yang sama.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan pada peternakan ayam broiler penyediaan sapronak, doc, dan obat-obatan dikirimkan dari PT yang bekerjasama dengan peternakan. Untuk kandang dan tenaga kerja yang ada sudah disediakan oleh pemilik peternakan. Sebelum pihak PT datang mengirimkan sapronak dan lain-lain, pemilik peternakan sudah menyiapkan kandang dan mempersiapkan para tenaga kerja yang dibutuhkan. Untuk mewujudkan hasil dari kerjasama peternakan dengan PT maka satu sama lainnya harus saling memenuhi.

Terdapat juga hasil wawancara dilapangan dengan warga sekitar yaitu dengan bapak suwardi. Mengatakan bahwa PT lah yang biasanya datang mengirim bibit/DOC kepada peternakan, PT yang mendatangkan pakan ke peternakan. Pihak peternakan di awal usaha membangun kandang sendiri. Merenovasi dan melakukan perbaikan sendiri jika ada yang harus diperbaiki pada kandang. Dikatakan juga bahwa pada saat pembangunan

kandang, pemilik peternakan telah meminta izin kepada warga sekitarnya.

Hal ini terdapat kesamaan dengan teori yang disampaikan oleh Lewis Thomas dan Elaine B. Johnson dimana kerjasama adalah proses dimana anggota-anggotanya mendukung dan saling memenuhi serta saling mengandalkan satu sama lain untuk mencapai hasil yang diinginkan.

## 2) Kesepakatan harga

Kesepakatan harga adalah kesepakatan nilai tukar semacam imbalan. Tujuan dari kesepakatan harga disini adalah untuk memperoleh laba dari penetapan harga suatu produk.

Berdasarkan hasil dari temuan dilapangan bahwa pemilik peternakan dan juga PT telah melakukan penetapan harga di awal perjanjian. Penetapan harga ini dilakukan dengan keinginan bersama. Naik turunnya harga dipasaran tidak merubah harga yang telah disepakati antara pemilik peternakan dan juga PT. Kesepakatan harga yang dilakukan PT dengan pemilik peternakan yaitu menggunakan kesepakatan harga kontrak.

Hal ini dapat kesamaan dengan teori kehendak menurut J. Satrio yaitu dimana menurut teori ini suatu kesepakatan atau persetujuan didasarkan atas suatu kehendak bersama atau keinginan bersama.



**b. Analisis prospek usaha peternakan ayam broiler dengan pola kemitraan di desa bayu kecamatan songgon kabupaten banyuwangi.**

Prospek usaha merupakan suatu gambaran umum kecenderungan usaha, harapan di masa yang akan datang berdasarkan potensi, faktor pendukung dan penghambat, sehingga dapat diprediksikan kemungkinan peluang menguntungkan atau merugikan. Prospek usaha adalah gambaran tentang keberlangsungan suatu usaha di masa depan yang memiliki kemungkinan untuk menjadi baik, bertahan diposisi saat ini, atau sebaliknya.

Seperti halnya pada peternakan yang dimiliki pak Udi yang memiliki prospek untuk menjalankan usahanya kedepan. Demi mencapai keberlangsungan usahanya pak Udi selaku pemilik peternakan melakukan berbagai macam cara untuk menjaga kualitas ayam yang diproduksinya.

Dari hasil penemuan yang didapatkan peneliti selama wawancara dengan pemilik peternakan dan juga karyawan peternakan menyimpulkan bahwa usaha peternakan ayam broiler dengan menggunakan pola kemitraan ini memiliki prospek yang baik. Sangat bagus untuk dikembangkan melihat dari hasil yang diperoleh setiap kali panennya. Mempunyai kualitas ayam yang cukup baik setiap masa panen datang. Penjagaan kebersihan

kandang dan perawatan ayam serta perawatan kandang yang digunakan selama masa produksi membuktikan bahwa kualitas yang didapatkan cukup baik dan menguntungkan. Pemilik peternakan mampu memajukan usahanya dengan strategi yang diterapkan di peternakan, seperti strategi utamanya yaitu mengerti tentang ayam. Memahami cara merawat ayam dengan baik seperti apa. Menjaga kualitas ayam demi mendapatkan hasil atau tujuan yang diinginkan. Semua usaha yang dilakukan pemilik peternakan semata-mata untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama dengan PT yang bekerjasama dengannya.

Dari hasil temuan dilapangan, peneliti juga melakukan wawancara dengan warga sekitar, yaitu ibu Rohani mengatakan bahwa hasil panen yang dihasilkan peternakan milik pak Udi itu bagus. Warga sering diberi jika masa panen tiba. Ayam nya memiliki kualitas yang bagus, besar dan gemuk. Dan penjagaan kandang nya sangat baik. Itu dibuktikan dengan kebersihan kandangnya, dimana bau dari kotoran ayam setiap harinya itu tidak terlalu menyengat karena sering melihat karyawannya membersihkan dan menaruhnya di karung, tidak membiarkan berserakan begitu saja.

Terdapat kesamaan dengan teori nya Wasis dan Sugeng Yuli Irianto dimana usaha adalah upaya manusia untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan tertentu. Seperti pada usaha



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian ini terdapat kesimpulan secara ringkas sebagai berikut:

1. Alur pola kemitraan usaha peternakan ayam broiler di desa bayu kecamatan songgon kabupaten banyuwangi yaitu :

a. Alur pada pola kemitraan dimana alur kemitraan ini merupakan proses bentuk kerjasama yang dibuktikan dengan adanya kontrak yang disepakati oleh kedua belah pihak seperti pemenuhan kebutuhan kerjasama seperti:

1) Saprnak, Doc, Obat-obatan, kandang dan tenaga kerja

Dalam menjalin kemitraan inti plasma maka Pihak perusahaan menyediakan sapronak, doc, obat-obatan sedangkan pihak peternak menyediakan kandang siap pakai dan tenaga kerja.

2) Kesepakatan harga

Kesepakatan harga atau penentuan harga secara bersama memiliki tujuan yaitu untuk menghasilkan laba. Pada peternakan ini pihak perusahaan dan pihak peternak sepakat untuk penentuan harganya sesuai dengan bobot ayam yang diperoleh bukan sesuai per ekor.

Kesepakatan harga disini menggunakan kesepakatan harga kontrak,

dimana harga yang ditentukan tersebut tidak dapat berubah walaupun harga di pasaran sedang berubah.

2. Analisis prospek usaha peternakan ayam broiller dengan pola kemitraan di desa bayu kecamatan songgon kabupaten banyuwangi

Prospek usaha merupakan gambaran tentang keberlangsungan suatu usaha di masa depan yang memiliki kemungkinan untuk menjadi baik, bertahan di posisi saat ini, atau berkembang.

Pada peternakan ayam yang sedang dijadikan objek penelitian ini memiliki prospek yang baik untuk kedepannya. Sangat bagus untuk dikembangkan melihat dari hasil yang diperoleh setiap kali panennya. Mulai dari menjaga kebersihan kandang agar ayam-ayam yang dibesarkan sehat terhindar dari penyakit yang pada akhirnya akan menghasilkan kualitas ayam yang sangat baik. Hasil yang sangat baik ini akan menjadikan peternakan yang dijalani semakin maju dan berkembang.

#### **B. Saran-saran**

1. bagi pihak peternak ayam broiler hendaknya mampu mempertahankan dan meningkatkan prospek usahanya pada peternakan ayam broiler yang sedang dijalankan. Tetap menjaga kualitas ayam-ayam yang diperoleh agar perusahaan yang bekerjasama dengan peternakan tetap bertahan.
2. Bagi pihak peternak dan karyawan-karyawan peternakan hendaknya lebih memperhatikan tanggung jawabnya masing-masing dalam bekerjasama.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Ariyadi. *"Bisnis Dalam Islam"*, Jurnal Hadratul Madaniyah, Vol. 5, Issue 1, 2018
- Akbar *"Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler"* di kecamatan rumbai kota pekanbaru, 2019
- Alfansyur, Andarusni dan Mariyani, *"Seni Mengola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial"*, Jurnal kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah, 2(Desember, 2020),149
- Andi K. *Ayam broiler pola kemitraan inti-plasma*, vol 11 diperbaharui 06 pebruari 2022
- Anggito Albi dan Setiawan Johan *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: VC Jejak, 2018), 244-245
- Anggorodi R. *"Ilmu Makanan Ternak Umum"*. PT Gramedia, Jakarta, 1994
- B Sarwono. *"Beternak Ayam Pedaging"*. Penebar Swadaya. Jakarta, 1993
- Bagas. *Menjadi kaya dengan beternak ayam broiler*. Arta pustaka, 2011 diperbaharui 05 pebruari 2022
- Harmaizar Z, *"Menangkap Peluang Usaha"*, (Bekasi: CV Dian Anugerah Prakasa Ed. II, 2008), hal. 13
- Irfandy Chrisna *"Prospektif Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan"* Jurnal Dinamika Rekasatwa, Vol. 4 No. 1, 2021 (diakses pada 15 Agustus 2022)
- Jafar Mohammad. *kemitraan Usaha*, (Jakarta: sinar harapan, 2000). 10
- Kamus Besar Bahasa Indonesia versi online, diakses 15 April 2022. 10:12
- Kasmir, log,cit, hal. 17
- Kementrian Agama RI, Ar-Rahim, Al-Qur'an Terjemah, Bandung,2013
- Kurniasari, 2015. *Pengantar Teori Ekonomi*. Duta jasa, Surabaya. 2015
- Manullang. *"Pengantar Bisnis"*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002). Hal. 8
- Muclish, *Bisnis Syariah*, (Yogyakarta:YKPN,2007), hal.99

- Noviani Tri. *Tahap-Tahap Penelitian Kualitatif* (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), 2-12
- Nuroso. *“Panen Ayam Pedaging dengan Produksi 2x lipat”*. Penebar swadaya. jakarta
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesai, undang-undang dasar no. 17 tahun 2017 tentang: kemitraan.
- Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka,2007 Cet ke 3, hal. 15
- Rasidi. *Meningkatkan produktifitas ayam ras pedaging*. Agro Media Pustaka Jakarta. 2000
- Riki. wawancara 20 desember 2022
- Salam. *Analisis finansial usaha peternakan ayam broiler pola kemitraan*. hal. 32-39 diperbaharui 05 pebruari 2022
- Sudarman Danim. *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Pustaka Setia : bandung, 2002), 91
- Suyitno. *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip, dan operasinalnya* (Tulungagung Akademi Pustaka, 2018), 95
- Tim Penyusun IAIN Jember. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Jember : IAIN Jember Press, 2020), 45
- Udi. wawancara 01 desember 2022
- Udi. wawancara, 15 februari 2022
- Wasis, Sugeng Yuli Irianto, *“Ilmu Pengetahuan Alam”*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2008), hal. 172
- Yatim Triyuli Reaza. *Strategi Komunikasi pemasaran melalui pemberdayaan penyandang disabilitas cafe mella house of donuts* (Skripsi: Universitas Negeri Alauddin Makassar, 2018), 33-36

## Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
ANALISIS PROSPEK USAHA PETERNAKAN AYAM BROILER DENGAN POLA KEMITRAAN DI DESA BAYU KECAMATAN SONGGON KABUPATEN BANYUWANGI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Pola kemitraan</i></li> <li>2. <i>Prospek</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemenuhan sapronak, doc, obat-obatan, kandang dan tenaga kerja</li> <li>2. Kesepakatan harga</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi</li> <li>2. Wawancara</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan dan jenis penelitian               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pendekatan Kualitatif</li> <li>b. Penelitian lapangan.</li> </ol> </li> <li>2. Subyek penelitian:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemilik Peternakan</li> <li>b. Karyawan</li> </ol> </li> <li>3. Teknik pengumpulan data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>4. Teknik analisis data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kondensasi data</li> <li>b. Penyajian data</li> <li>c. Kesimpulan</li> </ol> </li> <li>5. Keabsahan data: Triangulasi sumber</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana alur pola kemitraan usaha peternakan ayam broiler di desa bayu kecamatan songgon kabupaten banyuwangi?</li> <li>2. Bagaimana Prospek usaha peternakan ayam broiler dengan pola kemitraan di desa bayu kecamatan songgon kabupaten banyuwangi?</li> </ol>



## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Deviyanti  
Nim : E20182026  
Semester : X (sepuluh)  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : *Ekonomi dan Bisnis Islam*  
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Prospek Usaha Peternakan Ayam Broiler dengan Pola Kemitraan di Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi”** ini adalah penelitian dan karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang ditunjuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

Banyuwangi, 07 Maret 2023



Nim. E20182026

## Pedoman Penelitian

### A. Pedoman Observasi

1. Untuk mengetahui alur pola kemitraan usaha peternakan ayam broiler di desa bayu kecamatan songgon kabupaten banyuwangi.
2. Untuk mengetahui prospek usaha peternakan ayam broiler dengan pola kemitraan di desa bayu kecamatan songgon kabupaten banyuwangi.

### B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara terhadap pemilik peternakan ayam broiler
  - a. Alur pola kemitraan
    - 1) Bagaimana alur pola kemitraan yang dijalani peternak dengan pihak perusahaan?
    - 2) Bagaimana pemenuhan kebutuhan peternakan?
    - 3) Bagaimana perawatan ayam yang dilakukan peternak?
    - 4) Apa saja penyakit yang terdapat pada ayam?
    - 5) Bagaimana kesepakatan harga yang disepakati peternak dengan pihak perusahaan?
  - b. Prospek usaha
    - 1) Apakah hasil panen mencukupi pengeluaran selama proses pemeliharaan ayam?
    - 2) Strategi apa yang digunakan untuk menghindari kerugian?
    - 3) Bagaimana kualitas ayam yang di hasilkan?
    - 4) Apa keinginan peternak dalam mengembangkan usaha peternakan ayam broiler?

- 5) Apakah peternak melakukan penjualan di luar perjanjian dengan pihak perusahaan?
2. Wawancara terhadap karyawan peternakan ayam broiler
    - a. Alur pola kemitraan
      - 1) Bagaimana alur pola kemitraan yang dijalani peternak dengan pihak perusahaan?
      - 2) Bagaimana pemenuhan kebutuhan peternakan
      - 3) Bagaimana perawatan ayam yang dilakukan peternakan?
      - 4) Apa saja penyakit yang terdapat pada ayam?
      - 5) Bagaimana kesepakatan harga yang disepakati peternak dengan pihak perusahaan?
    - b. Prospek usaha
      - 1) Strategi apa yang digunakan untuk menghindari kerugian?
      - 2) Bagaimana kualitas ayam yang dihasilkan?

### C. Pedoman Dokumentasi

1. Dokumentasi yang relevan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

DOKUMENTASI



Stok pakan terapi ayam usia > 21 hari - panen



Penampakan Pakan Terapi ayam usia > 21-panen



Wadah pakan dalam kandang



Penampakan kandang dari luar



Ayam usia 18 hari



Ayam usia 34 hari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Ayam yang kurang sehat (sakit)



Peneliti mengecek pemberian pakan sesuai dengan usia ayam



Pemberian pakan pada ayam usia 1 hari



Wawancara dengan pemilik peternakan





## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Misbah Khuldi

Jabatan : Pemilik Peternakan Ayam broiller

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Deviyanti

NIM : E20182026

Semester : X (sepuluh)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melakukan penelitian di Peternakan Ayam Broiller terhitung 21 November 2022 sampai dengan 20 Februari 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Prospek Usaha Peternakan Ayam Broiller dengan Pola Kemitraan di Desa Bayu Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Banyuwangi, 08 Maret 2023

Pemilik peternakan ayam broiller



Misbah Khuldi

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

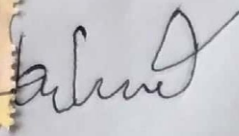
Peternakan Ayam Broiler di Desa Bayu Kec. Songgon Kab. Banyuwangi

NO	TANGGAL	KEGIATAN	TTD
1	21 November 2022	Penyerahan surat izin penelitian	
2	28 November 2022	Pengenalan lingkungan peternakan	
3	01 Desember 2022	Wawancara dengan pak Udi selaku pemilik peternakan	
4	20 Desember 2022	Wawancara dengan karyawan peternakan	
5	21 Desember 2022	Observasi kegiatan di kandang ayam	
6	05 Januari 2023	Wawancara dengan pak Udi	
7	05 Januari 2023	Wawancara dengan karyawan peternakan	
8	12 Februari 2023	Observasi kegiatan di kandang ayam bersama karyawan	
9	15 Februari 2023	Wawancara dengan pemilik peternakan	
10	20 Februari 2023	Wawancara dengan pemilik peternakan	

Banyuwangi, 08 Maret 2023

Pemilik Peternakan Ayam



  
Misbah Khuldi



## BIODATA PENULIS



### Data Pribadi

Nama Lengkap : Deviyanti  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 17 Desember 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Dusun Krajan, RT/RW 001/005 Desa Wongsorejo,  
Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi.  
Agama : Islam  
Telp/HP : 087852716170  
Email : deviyant610@Gmail.com

### Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Bustanul Ulum (2004-2006)
2. SD : MI Bustanul Ulum (2006-2012)
3. SMP : MTs Bustanul Ulum (2012-2015)
4. SMA : MA. Bustanul Ulum (2015-2018)
5. Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember (2018-2023)
  - a. Fakultas/Prodi : FEBI/Ekonomi Syariah
  - b. Angkatan : 2018
  - c. NIM : E20182026